



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



Laporan Kinerja

**Pusat Kurikulum
dan Perbukuan**

Tahun **2021**



Copyright

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2021

Pengarah

Supriyatno, S.Pd., MA
Drs. Zulfikri, M.Ed.

Penyusun

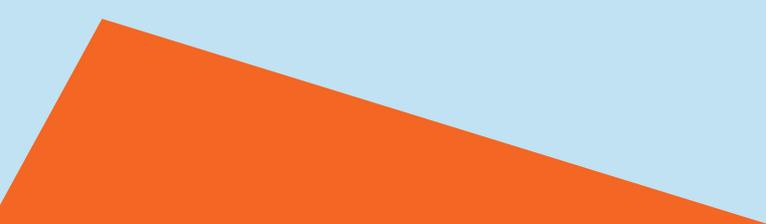
Sujatmiko, S.Si
Virta Dwiana, S.E
Muhammad Heru Iman Wibowo, S.Pd.
Siti Nurjanah, S.Pd

Pereviu

Atep Kartiansyah, S.Pd
Eka Setiawati, S.Kom., M.Ak
Dr. Yogi Anggraena, M.Si

Desain dan Tata Letak

Erwin



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan pada tahun 2021 menetapkan sasaran kegiatan untuk mencapai sasaran strategis (SS) kementerian “meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang” dengan dua sasaran program (SP), yaitu meningkatnya kualitas perangkat kurikulum dan terwujudnya sistem perbukuan nasional. Untuk mencapai sasaran program tersebut, ditetapkan 11 indikator kinerja kegiatan (IKK). Secara umum Pusat Kurikulum dan Perbukuan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Namun, masih terdapat IKK jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi belum tercapai karena masih dalam tahap pengembangan kebijakan akreditasi lembaga perbukuan baru.

Tahun 2021, Pusat Kurikulum dan Perbukuan dipimpin oleh Bapak Maman Fathurrohman, S.Pd.Si, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Pusat. Pada bulan Juli 2021, terjadi perubahan kepemimpinan dengan ditunjuknya Bapak Supriyatno, S.Pd., M.A. sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Bulan Agustus 2021, terjadi dinamika organisasi pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yakni adanya perubahan nomenklatur dan terbagi menjadi 2 pusat; yaitu Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan Pusat Perbukuan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Bulan November 2021, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dipimpin Bapak Drs. Zulfikri, M.Ed. selaku Plt Kepala Pusat dan Pusat Perbukuan dipimpin oleh Bapak Supriyatno, S.Pd., M.A.

Meski telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak tantangan dan permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Di antaranya dalam menyiapkan dan menyempurnakan perangkat kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, dukungan lebih luas kepada pelaku perbukuan dalam penyediaan buku bermutu, murah dan merata akibat dampak Pandemi Covid 2021, peningkatan sistem penilaian buku berbasis teknologi dan penyiapan lebih banyak buku digital disamping buku cetak; dan peningkatan sumber daya yang berkualifikasi dan kompeten dari tenaga internal dan eksternal. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pelaporan atas realisasi dan capaian kinerja perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Perbukuan pada tahun 2021.

Jakarta, 31 Januari 2022

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,



Drs. Zulfikri, M.Ed.

NIP 19640509 199103 1 004

Kepala Pusat Perbukuan,



Supriyatno, S.Pd., M.A.

NIP. 19680405 198812 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	10
B. Perjanjian Kinerja 2021	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	50
BAB IV PENUTUP	55
LAMPIRAN:	
Dokumen Perjanjian (Kinerja Awal dan Revisi)	58
Dokumen Pengukuran Kinerja	64
Dokumen Pernyataan Reviu Laporan Kinerja	87



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Perbukuan, BSKAP, Kemendikbudristek **tahun 2021** menyajikan tingkat pencapaian **3 sasaran kegiatan (SK)** dengan **11 indikator kinerja kegiatan (IKK)** sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2021**. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

IKK 1.1: Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan.



IKK 1.2: Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan





IKK 1.3: Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi

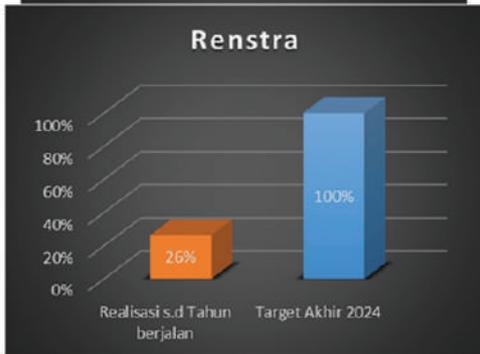


IKK 2.1: Jumlah buku pendidikan yang disusun

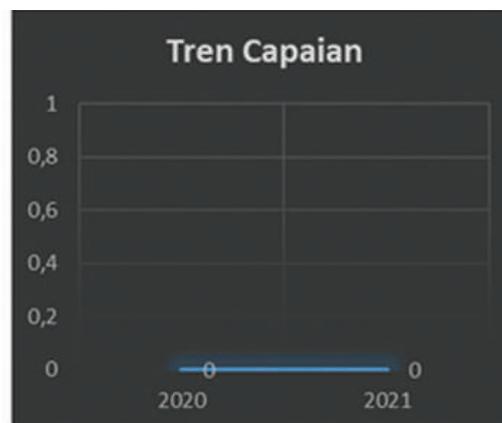


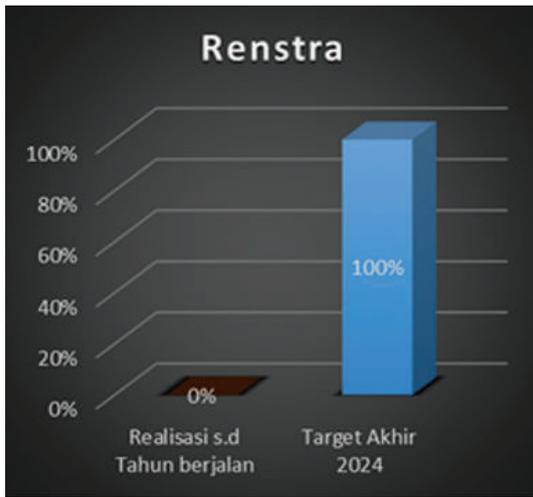


IKK 2.2: Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar



IKK 2.3: Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi





IKK 2.4: Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi



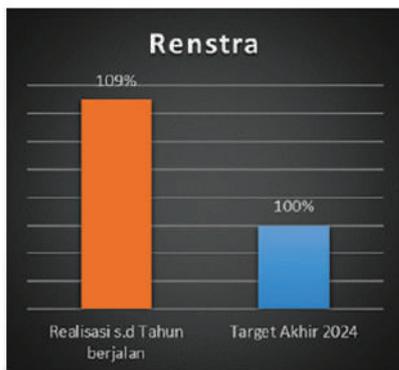
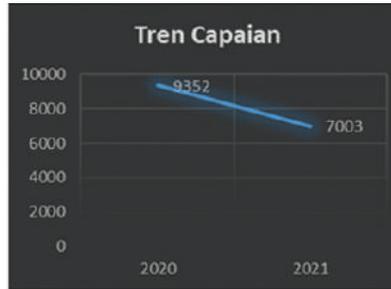
IKK 2.5 : Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi





Renstra Realisasi s.d. 2021 = 5
Target Akhir 2024 = 10

IKK 2.6: Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi



Renstra Realisasi s.d. 2021 = 16.355
Target Akhir 2024 = 15.000

IKK 3.1: Predikat SAKIP Satker



IKK 3.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker



Kinerja keuangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun 2021 sebesar 80,63%. Kendala/hambatan dalam upaya pencapaian target antara lain adalah kurang lengkapnya data dukung dalam pelaksanaan administrasi pembayaran seperti pelaksanaan dan realisasi pengadaan serta adanya refocussing anggaran, dinamisnya pengembangan kurikulum yang kontekstual, rendahnya partisipasi penerbit atau pelaku perbukuan dalam penyiapan dan mendaftarkan buku untuk dilakukan penilaian akibat pandemi, koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring, dan terbatasnya sumber daya manusia.

Upaya yang telah dilakukan guna mengatasi kendala yang dihadapi antara lain pemberian penjelasan atau sosialisasi terkait perubahan peraturan/kebijakan tentang tata cara pembayaran dan terkait Standar Biaya Masukan, intensifikasi perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa, evaluasi kinerja peserta kegiatan, penyusunan SBML (Satuan Biaya Masukan Lainnya), peningkatan partisipasi public dan sosialisasi lebih luas kebijakan kurikulum untuk pemulihan pembelajaran, mengoptimalkan pembinaan pelaku perbukuan sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, pembuatan mekanisme layanan penilaian buku dengan paradigma aktif (Buku direkomendasikan oleh pemerintah, satuan Pendidikan, dan mitra), mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring, optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara luring, meningkatkan koordinasi dari semua pihak.

2021

BAB I PENDAHULUAN

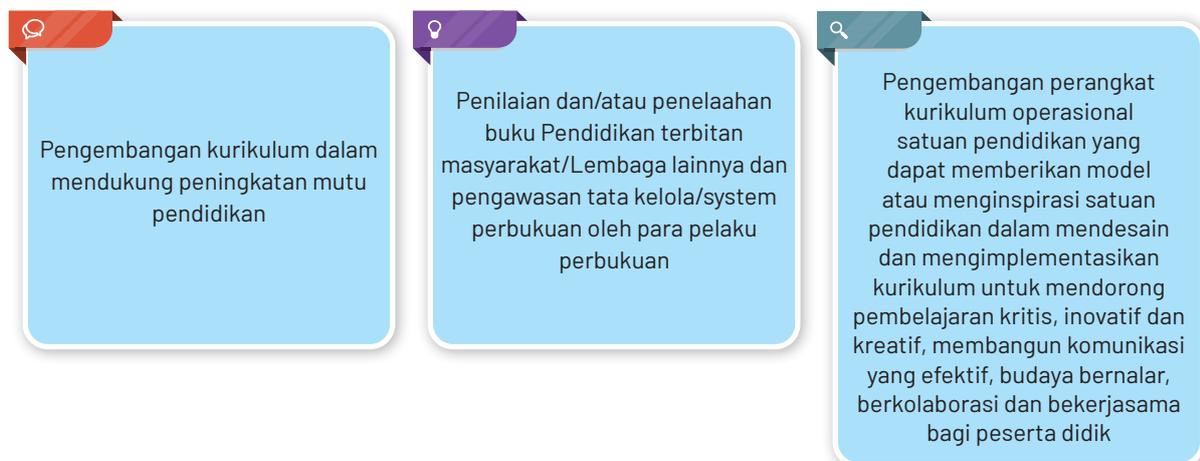


A. Gambaran Umum

Pusat Kurikulum dan Perbukuan merupakan satker dan unit pelaksana teknis di bawah pembinaan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional telah dilaksanakan awal tahun 2011. Reformasi ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemdiknas yang ditetapkan tanggal 22 desember 2010. Salah satu bentuk dari reformasi tersebut adalah menyatunya Pusat Kurikulum dan Pusat Perbukuan dengan nama baru, yaitu Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Sejak awal berdiri, Pusat Kurikulum dan Perbukuan telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Pada tahun 2021, Pusat Kurikulum dan Perbukuan dipimpin oleh Bapak Maman Fathurrohman, S.Pd.Si, M.Si, Ph.D. Kemudian di bulan Juli 2021, terjadi pergantian kepemimpinan dimana Bapak Supriyatno, S.Pd., M.A. diangkat menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat. Bulan Agustus 2021, terjadi dinamika organisasi pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan sesuai dengan kebijakan, yaitu adanya perubahan nomenklatur dan terbagi menjadi 2 pusat; yakni Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan Pusat Perbukuan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Bulan November 2021, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dipimpin Bapak Drs. Zulfikri, M.Ed. selaku Plt Kepala Pusat dan Pusat Perbukuan dipimpin oleh Bapak Supriyatno, S.Pd., M.A. Jumlah SDM sebanyak 101 pegawai. Pusat Kurikulum dan Perbukuan merupakan kantor pusat yang tidak memiliki wilayah kerja di daerah.

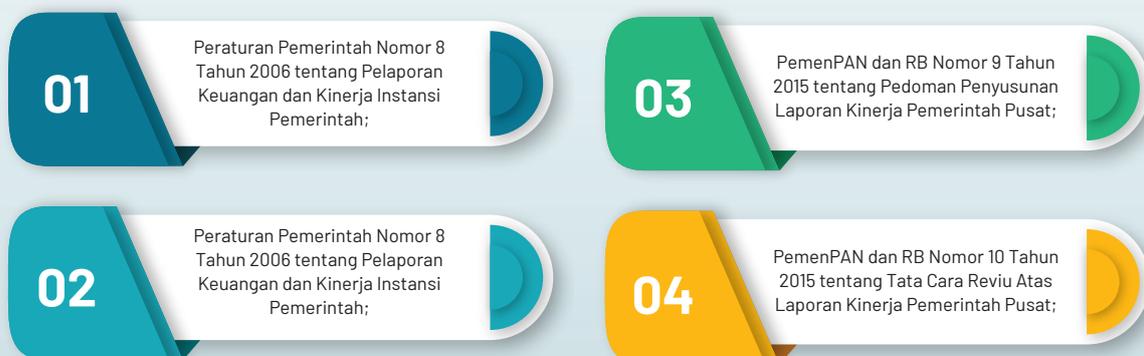
Pusat Kurikulum dan Perbukuan pada tahun 2021 melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan perbukuan sebagai pelaksanaan strategis organisasi yang dirinci ke dalam beberapa subkegiatan, klasifikasi rincian output serta rincian output atau keluaran, yaitu:





Di samping itu, Satker Pusat Kurikulum dan Perbukuan BSKAP merumuskan ide, gagasan, dan aksi di bidang kurikulum dan perbukuan seperti melalui workshop dan pendampingan kurikulum dan perbukuan atas inisiatif dinas pendidikan daerah dan satuan pendidikan secara mandiri untuk memperoleh masukan lebih luas lagi dalam menyiapkan kebijakan di bidang kurikulum dan perbukuan, serta workshop bagi pengembang kurikulum di pusat maupun daerah.

B. Dasar Hukum





C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemdikbud sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Mendikbud Nomor 9 tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. Pada tahun 2021, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan mengalami perubahan nomenklatur menjadi Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemdikbud sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Mendikbud Nomor 9 tahun 2020 Pusat Kurikulum dan Perbukuan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

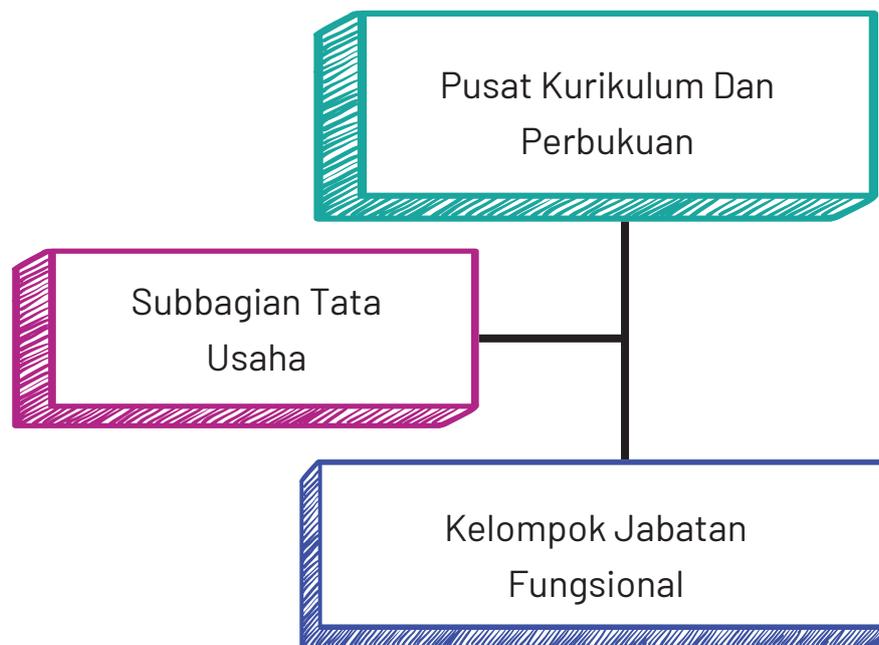
Satker Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjalankan tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan dan urusan ketatausahaan Pusat.

Fungsi

Pusat Kurikulum dan Perbukuan memiliki fungsi:

- a. penyiapan kebijakan teknis pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan;
- b. pelaksanaan pengembangan kurikulum;
- c. pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan;
- d. koordinasi dan fasilitasi pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Struktur Organisasi Pusat Kurikulum dan Perbukuan



D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Pengembangan kurikulum untuk satuan pendidikan bersifat dinamis, berkelanjutan dan saat ini difokuskan untuk pemulihan pembelajaran sebagai dampak pandemik dengan tetap memenuhi dan mengakomodasi secara adaptif dan fleksibel berdasarkan kebutuhan, aspirasi, dan pertumbuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni-budaya. Sedangkan fokus pengembangan dan pengendalian sistem perbukuan untuk satuan pendidikan telah beberapa kali mengalami perubahan dalam rangka

mendukung penyediaan buku bermutu, murah, merata melalui buku cetak maupun berbasis teknologi bagi peserta didik di seluruh wilayah Indonesia yang beragam kondisi geografis dan budaya untuk mendukung penyediaan sumber belajar yang efektif sebagai bagian dari proses pemulihan pembelajaran. .

Pengembangan kurikulum dan buku bersifat dinamis dan berkelanjutan, yaitu memiliki sifat sistemik, akomodatif, adaptif dan fleksibel, aktual, dan kontekstual yang dapat berubah dan/atau diubah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Berbagai terobosan ide, gagasan, dan aksi di bidang Kurikulum dan Perbukuan seperti:



Beberapa permasalahan /isu strategis yang dihadapi organisasi antara lain:





2021

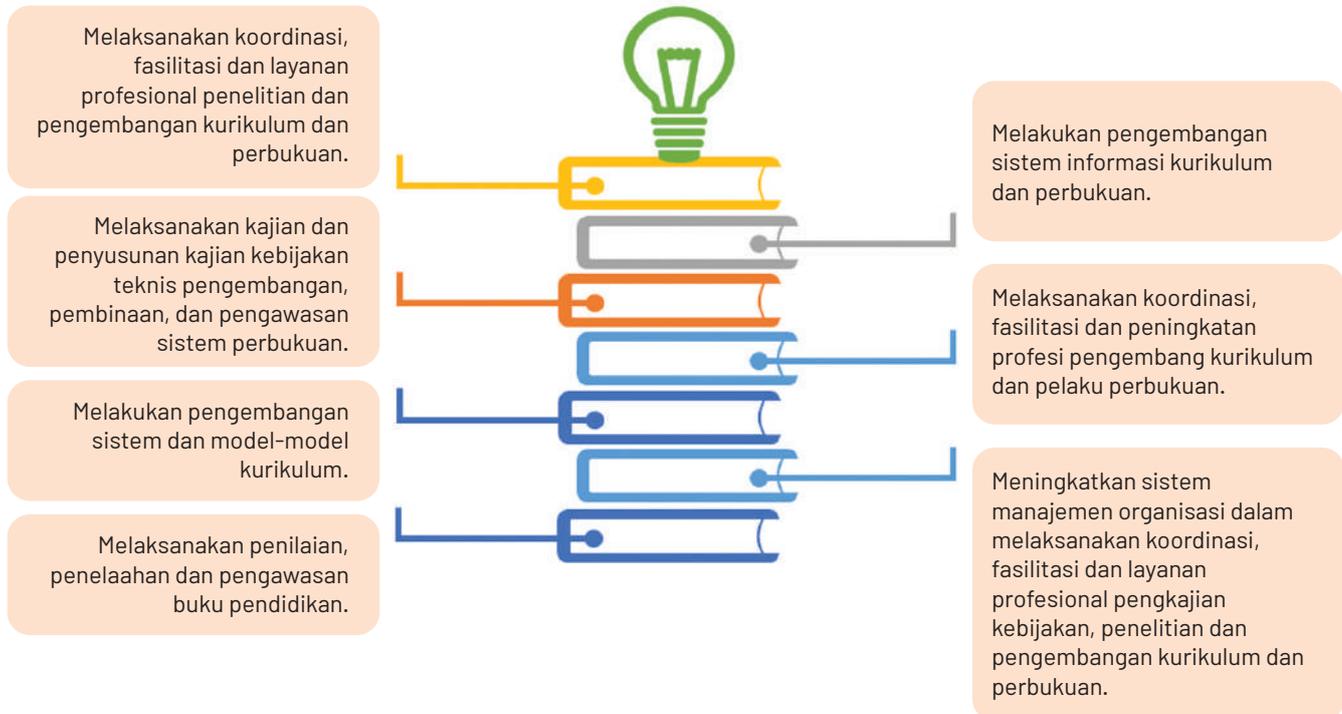
BAB II

PERENCANAAN KINERJA



A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Program Pusat Kurikulum dan Perbukuan adalah menjadi institusi layanan profesional penelitian dan pengembangan kurikulum dan perbukuan yang unggul dan kompetitif. Untuk mencapai program tersebut, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengemban layanan:



Tujuan strategis dirumuskan untuk mendukung program Kurikulum dan Perbukuan sesuai dengan visi Kemdikbud 2024, yaitu: “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”. Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu melaksanakan program pencapaian misi nomor (1) yaitu Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Untuk itu, kegiatan Pusat Kurikulum dan Perbukuan untuk mencapai misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua yang utama adalah mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.

Pengembangan dan penguatan implementasi kurikulum berbasis kompetensi, yang mengacu pada standar nasional pendidikan, yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Arah pengembangan kurikulum adalah penyempurnaan kurikulum pada jenjang PAUD, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang lebih sederhana, fleksibel, adaptif dan

kontekstual agar siswa lebih merdeka untuk memilih strategi belajar dan bahan kajian/ pelajaran/materi pembelajaran yang wajib dan yang bersifat pilihan dalam belajar, guru lebih merdeka dalam merencanakan dan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia atau dikembangkan sendiri, sekolah lebih merdeka dalam merancang dan mengelola kurikulum satuan pendidikan agar peserta didik berkecakapan hidup sesuai dengan kondisi kehidupannya saat ini dan masa depan untuk hidup berkelanjutan (*sustainable*) dengan segala tantangan di abad 21.

Strategi yang dilakukan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam rangka mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan, penguatan pembelajaran dan optimalisasi sistem perbukuan adalah:

Mengembangkan kurikulum yang memiliki relevansi dan implementasi yang optimal untuk mencapai tujuan terutama yang terkait dengan pemenuhan capaian *sustainable development goals/SDG*

Pengkajian, penelitian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum dan perbukuan secara berkelanjutan

Mengembangkan kurikulum di semua jenjang dan jalur pendidikan yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi atau disesuaikan oleh satuan pendidikan dan pemerintah daerah yang didasarkan atas kebutuhan, konteks dan karakteristik daerah

Mengembangkan perangkat kurikulum dan perbukuan dalam memperkuat pengembangan capaian pembelajaran terutama literasi dan numerasi seperti pengembangan model-model kurikulum satuan pendidikan, buku-buku pendidikan

Penyusunan regulasi tentang pembinaan SDM perbukuan, system penilaian buku pendidikan, standar dan kaidah perbukuan, penyusunan, penyediaan, distribusi, dan penggunaan buku pendidikan (tata kelola) untuk mendukung sistem perbukuan yang sehat

Mendorong ketersediaan buku pendidikan yang beragam, bermutu, murah dan merata untuk mendukung sistem perbukuan yang sehat

Sesuai dengan visi dan misi tersebut, maka tujuan dan sasaran kegiatan pengembangan kurikulum dan perbukuan adalah sebagai berikut.

1. Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun. Sasaran kegiatan ini untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Program/IKP “perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan”. Indikator kinerja kegiatan/IKK dari sasaran ini adalah.

a. Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan

Model kurikulum merupakan perangkat kurikulum yang meliputi kerangka kurikulum nasional sebagai acuan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sekolah yang lebih operasional; prinsip-prinsip pembelajaran; dan contoh kurikulum operasional satuan pendidikan yang digunakan guru untuk merancang pembelajaran inovatif dan kontekstual; serta contoh pengembangan sarana, prasarana, media, alat, perangkat ajar dan sumber belajar lainnya.

Perangkat tersebut dapat berupa regulasi dan kebijakan, muatan serta kerangka kurikulum dan contoh kurikulum yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan sebagai bentuk diversifikasi dan sumber inspirasi dan/atau referensi bagi satuan pendidikan dalam menyusun kurikulum satuan pendidikan dalam rangka mempercepat pemulihan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan kapasitas sekolah.

Regulasi dan kebijakan kurikulum berisi aturan, pedoman, acuan untuk mengembangkan kurikulum nasional ataupun kurikulum satuan pendidikan. Muatan kurikulum merupakan lingkup materi dan kompetensi yang harus dicapai, dimiliki siswa pada jalur, jenjang, jenis dan satuan pendidikan tertentu serta pada kelas, level atau fase pembelajaran tertentu. Kerangka kurikulum merupakan struktur dan pengelolaan beban belajar dari muatan kurikulum pada jalur, jenjang, jenis, satuan pendidikan dan kelas atau level tertentu. Kurikulum berdiversifikasi adalah diversifikasi atau penjabaran kurikulum nasional ke bentuk kurikulum operasional atau kurikulum pada tingkat satuan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan ditentukan oleh kondisi; budaya; tingkat sosial dan ekonomi; adat istiadat; budaya; geografis; dan karakteristik lainnya dari peserta, orangtua dan masyarakat di lingkungan sehingga kurikulum nasional perlu didiversifikasi ke dalam kurikulum yang lebih operasional pada tingkat satuan pendidikan. Bentuk dan langkah pengembangan model kurikulum mencakup siklus berikut:

- (1) Perencanaan kurikulum, meliputi analisis kebutuhan dan desain pengembangan kurikulum berdasar hasil kajian dan evaluasi kurikulum dari segi substantif maupun implementatif dari kurikulum yang di satuan pendidikan.
- (2) Penyusunan kurikulum, meliputi penyusunan kebijakan, kerangka dan muatan kurikulum; validasi; dan analisis
- (3) Implementasi kurikulum, meliputi penyusunan desain; ujicoba/implementasi terbatas; dan pelaksanaan/penyempurnaan kurikulum dalam rangka penguatan implementasi
- (4) Evaluasi kurikulum, meliputi penyusunan desain; instrumen; dan pelaksanaan evaluasi (melalui penelitian, kajian dan evaluasi lainnya)

Pengembangan model atau contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, model pembelajaran dan/atau perangkat ajarnya dimaksudkan sebagai wawasan dan sumber inspirasi bagi guru dan satuan pendidikan dalam menyusun kurikulum operasional sekolah dan desain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan karakteristik sekolah dan peserta didik.

Model atau contoh kurikulum yang dikembangkan digunakan oleh satuan pendidikan sebagai acuan untuk menyusun desain/rancangan pembelajaran;

bahan ajar dan buku pelajaran; serta pengembangan instrumen penilaian. Model kurikulum yang inspiratif akan lebih efektif dan berkualitas untuk didiversifikasi penerapan/ pengimplementasiannya oleh satuan pendidikan dan daerah sehingga berdampak langsung dalam peningkatan mutu.

b. Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, misal TK, SD, SMP, SMA, SMK, KB/kelompok bermain, SDLB, PKBM/pusat kegiatan belajar masyarakat, SKB/sanggar kegiatan belajar, dan sebagainya.

Bentuk kontribusi satuan pendidikan dapat berupa penyediaan tenaga sekolah yang berkomitmen dan menyusun secara mandiri perangkat kurikulum sehingga model kurikulum satuan pendidikan secara konteks menjadi beragam sesuai latar belakang, kondisi, kemampuan, kebutuhan dan karakteristik tiap sekolah. Contoh kurikulum adalah muatan dan kerangka kurikulum serta perangkat kurikulum operasional lainnya yang disusun satuan pendidikan berdasarkan muatan dan kerangka kurikulum nasional.

Contoh kurikulum satuan pendidikan yang beragam/variatif dan dikembangkan oleh sekolah/kontributor/stakeholder lainnya serta telah dilakukan kurasi bersama Pusat Kurikulum dan {erbukuan sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan kapasitas sekolah, dapat berupa: hasil penelitian, kajian dan/atau evaluasi pelaksanaan kurikulum operasional satuan pendidikan/KSP; hasil penyusunan pedoman penyusunan KSP; muatan dan struktur kurikulum di tingkat KSP; atau perangkat kurikulum KSP lainnya (misal: muatan lokal, program tertentu). Kurasi dilakukan untuk menghimpun; mengklasifikasi; menelaah, menilai, dan melakukan validasi beragam perangkat kurikulum satuan pendidikan yang secara mandiri disusun oleh kontributor/sekolah/ organisasi lainnya berdasarkan kebijakan kurikulum nasional untuk direvisi bersama sekolah.

c. Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi

Hasil penelitian, kajian dan evaluasi kurikulum yang dijadikan acuan untuk pengembangan kebijakan, muatan dan contoh kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian kurikulum meliputi hasil kajian serta riset dan pengembangan yang dihasilkan oleh tim pengembang kurikulum dan tenaga fungsional lainnya, dan kerjasama penelitian dengan organisasi lainnya yang dilaksanakan sesuai kaidah ilmiah.

Hasil kajian kurikulum meliputi hasil pengkajian akademik regulasi, kebijakan, muatan dan perangkat kurikulum yang pernah berlaku maupun konsep kurikulum yang akan diberlakukan, penulisan artikel opini dan hasil penelitian yang diterbitkan/tidak diterbitkan, dan sejenis. Hasil evaluasi kurikulum meliputi hasil survei tentang perencanaan dan pelaksanaan atau implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan dan daerah.

Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan ditentukan oleh kondisi; budaya; tingkat sosial dan ekonomi; adat istiadat; budaya; geografis; dan karakteristik lainnya dari peserta, orangtua dan masyarakat di lingkungan sehingga kurikulum nasional perlu didiversifikasi ke dalam kurikulum yang lebih operasional pada tingkat satuan pendidikan.

2. Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat. Sasaran kegiatan memiliki indikator kinerja program/IKP sebagai berikut.

a. Persentase buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas.

Buku pendidikan mencakup buku terbitan pemerintah atau masyarakat. Buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas adalah :

- tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan SARA; tidak mengandung unsur pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian
- memenuhi standar mutu yang mencakup isi/materi, penyajian, desain, dan grafika, yaitu:
 - a) Kelayakan isi: kebenaran dari segi keilmuan; kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku; kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; kesesuaian dengan konteks dan lingkungan; kesatupaduan antarbagian isi Buku.
 - b) Penyajian: sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif .
 - c) Desain: penggunaan ilustrasi, desain halaman isi, dan desain cover buku sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - d) Grafika: kualitas hasil cetak dan hasil tampilan elektronik yang ramah pengguna, aman, dan nyaman.

Penyediaan buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas dilaksanakan melalui penulisan/penyusunan, penerjemahan, penyaduran, pengalihan hak cipta untuk dijadikan sebagai buku teks utama dan buku pendidikan tertentu lainnya atau melaksanakan fasilitasi penilaian/penelaahan buku pendidikan terbitan masyarakat/pemerintah untuk buku-buku teks pendamping, buku nonteks pelajaran (pengayaan), atau buku umum lainnya. Penilaian buku yang terstandar dan berkualitas dilakukan melalui proses penilaian kelayakan buku yang dilakukan

oleh komite penilai yang ditunjuk oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Indikator kinerja kegiatan/IKK ini adalah:

- (1) **Jumlah buku pendidikan yang disusun.** Buku pendidikan meliputi buku yang disusun dan dikembangkan secara inovatif dari berbagai atau ragam buku yang sesuai kurikulum; layak digunakan dalam proses pembelajaran; dan disusun sesuai kaidah, standar dan kode etik pengembangan buku.

Pemerolehan naskah buku yang disusun melalui penulisan, penerjemahan, penyaduran, dan/atau pengalihan hak cipta, untuk buku teks utama/buku paket dan buku pendidikan lainnya dengan karakteristik tertentu seperti penyediaannya tidak diminati masyarakat atau pangsa pasarnya masih rendah. Penyusun buku dapat dari penulis profesional, guru/dosen, dan praktisi lainnya yang ditunjuk/diseleksi oleh Pemerintah.

Pemenuhan buku sebagai buku yang terstandar dan bermutu adalah melalui proses penelaahan kelayakan buku. Penelaah buku dalam proses penyusunan ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan atas nama Kementerian.

- (2) **Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar.** Buku yang memenuhi standar adalah buku bermutu yaitu memenuhi kaidah atau standar kebenaran dan kelayakan isi, penyajian, desain dan kegrafikaan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemenuhan buku sebagai buku yang terstandar dan bermutu adalah melalui proses penilaian kelayakan buku untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh komite penilai yang ditunjuk oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Komite penilai dari unsur dosen, profesional, dan praktisi lainnya yang berkomitmen dan memiliki kualifikasi, kompetensi, pengalaman, keahlian, dan keprofesionalan sebagai penilai buku. Buku yang dinilai/ditelaah adalah buku terbitan masyarakat/pemerintah yang meliputi: buku teks pendamping untuk siswa, buku non teks (pengayaan), buku pengalihan hak cipta (dibeli), dan buku hasil terjemahan atau penyaduran, dan buku lainnya yang akan digunakan sebagai buku pendidikan.

- b. **Persentase pelaku perbukuan yang dibina.** Pelaku perbukuan adalah penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, dan ilustrator, serta pencetak, pengembang buku elektronik, penerbit, dan toko buku.

Penulis adalah setiap orang yang menulis atau menyusun naskah buku yang selanjutnya akan diterbitkan dalam bentuk buku. Penerjemah merupakan setiap orang yang melakukan penerjemahan atau pengalih bahasaan buku dari bahasa sumber ke dalam bahasa tertentu, baik gaya, makna, maupun konteks. Penyadur adalah setiap orang yang melakukan penyaduran atau penggubahan yang disesuaikan dengan maksud pihak penggubahnya seperti mengganti nama pelaku, tempat, waktu dan suasana dalam sebuah cerita atau mengubah bentuk penyajian.

Editor atau penyunting adalah setiap orang yang mengedit naskah buku hingga siap cetak. Ilustrator adalah setiap orang yang bertugas membuat ilustrasi untuk bagian isi buku dan kover buku. Desainer atau perancang buku bertugas membuat rancangan tata letak isi buku dan kover buku. Pencetak atau perusahaan printing merupakan lembaga pemerintah atau masyarakat yang melakukan kegiatan pencetakan buku mulai dari proses cetak uji coba hingga pencetakan menjadi buku.

Pengembang buku elektronik bertugas mengkonversi buku cetak menjadi buku elektronik dan/atau membuat buku elektronik dengan konten berbasis multimedia (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi, augmented reality, atau bentuk lainnya) serta fitur-fitur interaktif untuk memudahkan pembelajaran. Penerbit atau publisher adalah lembaga pemerintah atau lembaga swasta yang melakukan kegiatan penerbitan buku mulai dari pengeditan, pengilustrasian, dan pendesainan buku. Toko buku adalah tempat untuk memperjualbelikan buku secara *offline* maupun *online*.

Pembinaan pelaku perbukuan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan profesi dari para pelaku perbukuan seperti fasilitasi sertifikasi, akreditasi, peningkatan profesi/diklat, dan/atau pengawasan penyelenggaraan sistem perbukuan, pemberian kesempatan pada buku-buku terbitannya untuk dinilai serta pelaksanaan layanan pengembangan dan penggunaan sistem informasi perbukuan dan kurikulum agar dapat diakses secara cepat, akurat, tepat, faktual, aktual dan terkini oleh setiap pihak/masyarakat. Indikator kinerja kegiatan/IKK ini adalah:

- (1) **Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi.** Lembaga perbukuan adalah pelaku perbukuan berbentuk lembaga/badan hukum yang meliputi pencetak/percetakan, pengembang buku elektronik, penerbit, dan toko buku dan organisasi perbukuan lainnya seperti asosiasi penulis/ penerbit, editor dan sejenisnya. Akreditasi adalah bentuk pengakuan oleh pemerintah/organisasi berwenang lainnya yang dilakukan melalui proses penilaian kepada lembaga perbukuan sesuai bidang pekerjaannya.

Fungsi akreditasi adalah untuk pembinaan dan pemetaan performa pelaku perbukuan sehingga target akreditasi adalah jumlah yang diakreditasi bukan pada kriteria minimal nilai akreditasi. Pembinaan lembaga perbukuan melalui koordinasi; pelatihan/peningkatan peran dan kompetensi SDM lembaga agar sistem perbukuan berjalan dengan baik. Bentuk pembinaan dapat fasilitasi akreditasi, peningkatan profesi/diklat, dan/atau pengawasan penyelenggaraan sistem perbukuan serta pemberian kesempatan pada buku-buku terbitannya untuk dinilai.

- (2) **Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi.** SDM pelaku perbukuan perorangan adalah penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, dan ilustrator, termasuk juga pengembang buku elektronik dari unsur pemerintah maupun masyarakat. Sertifikasi adalah bentuk pengakuan oleh pemerintah/ lembaga sertifikasi profesi (LSP)/ organisasi lainnya yang dilakukan melalui proses penilaian kepada pelaku perbukuan perorangan sesuai bidang pekerjaannya.

Untuk menghasilkan buku bermutu, diperlukan pelaku perbukuan yang berkualifikasi, berkompeten, memiliki keahlian, spesialisasi, dan pengalaman di masing-masing bidang.

- (3) **Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi.** Pelaku perbukuan meliputi penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, dan ilustrator, serta pencetak, pengembang buku elektronik, penerbit, toko buku dan tenaga perbukuan lainnya di pemerintah dan masyarakat. Selain itu sistem ini juga memberikan pengelolaan tentang sistem pengembangan kurikulum.

Sistem informasi perbukuan adalah sistem yang dapat memberikan data dan informasi secara lengkap dan berkelanjutan terkait dengan pelaksanaan sistem perbukuan oleh pelaku perbukuan dalam bentuk teks, gambar, video dan audio secara interaktif, online atau offline. Sistem perbukuan adalah tata kelola perbukuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh dan terpadu, yang mencakup pemerolehan naskah, penerbitan, pencetakan, pengembangan buku elektronik, pendistribusian, penggunaan, penyediaan, dan pengawasan buku.

Database sistem informasi perbukuan merupakan data berisi informasi berbagai penyelenggaraan sistem perbukuan, pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya di pusat dan daerah. Sistem informasi yang dikembangkan sesuai kriteria untuk mendukung penyelenggaraan sistem perbukuan seperti pelaku perbukuan/pengentri data dapat melakukan register dan login serta meng-upload dan meng-update profilnya pada sistem setelah diverifikasi data otoritas dan otentifikasinya melalui sistem dan admin, teruji dengan tingkat reliabilitas dan validitas memadai serta memberikan kepuasan baik atau sangat baik. Masyarakat dapat mengakses informasi secara terbuka sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

- (4) **Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi.** Produk perbukuan meliputi buku pendidikan dan buku umum. Buku pendidikan terdiri atas buku teks utama, buku teks pendamping dan buku nonteks pelajaran (buku pengayaan, buku panduan guru, buku pedoman,

buku referensi, kamus, ensiklopedi dan sejenisnya) dan buku pendidikan lainnya. Penyajian buku selain dalam bentuk cetak (printed) dalam database sistem informasi disajikan dalam bentuk buku elektronik, yaitu buku cetak dalam elektronik yang dapat dibaca melalui PC, laptop dan telepon pintar (*smartphone*); buku audio yaitu pemindahan buku yang disajikan dalam bentuk suara; atau dalam bentuk buku digital yaitu buku elektronik yang dilengkapi dengan animasi, audio visual dan/atau terhubung (*linked*) dengan sumber informasi dari web ataupun perangkat teknologi informasi lainnya.

Buku pendidikan lainnya meliputi buku umum yang dinyatakan sebagai buku pendidikan, buku modul, buku kerja siswa, dan bahan ajar lainnya berbentuk buku yang digunakan dalam proses pembelajaran. Database sistem informasi produk perbukuan merupakan data berisi informasi berbagai produk perbukuan di pusat dan daerah baik produk perorangan, masyarakat dan lembaga di pusat dan daerah. Pembaruan sistem/Updating dilakukan secara berkala dan online/real time oleh pelaku perbukuan, masyarakat dan operator melalui verifikasi dan sekuriti tinggi yang dibangun dalam sistem. Masyarakat dapat mengakses informasi secara terbuka sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

3. Meningkatkan tata kelola satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

- a. **Predikat SAKIP Satker.** SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan), dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja anggaran, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.
- b. **Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker.** Nilai Kinerja Anggaran merupakan proses menghasilkan nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Perjanjian Kinerja 2021

Dalam rangka mencapai tujuan strategis pada Renstra Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2020-2024, Satker Pusat Kurikulum dan Perbukuan menetapkan target tahunan yang akan dicapai melalui perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan dengan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tahun 2021. Perjanjian kinerja Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2021 mengalami perubahan pagu anggaran, namun tidak mengubah target volume indikator kinerja. Adapun perjanjian kinerja awal dan revisi adalah sebagai berikut.

1. Perjanjian Kinerja 2021 (Awal)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN	
Terimplementasi-nya perangkat kurikulum yang sudah disusun	Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum yang dikembangkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Kurikulum yang dikembangkan 	9 model 214 model	 22.773.688.000	
	Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembang kurikulum yang berkompeten 	200 satuan pendidikan 50 orang	 2.226.312.000	
	Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil Penelitian 	6 penelitian 12 penelitian	 2.808.426.000	
	Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat	Jumlah buku pendidikan yang disusun <ul style="list-style-type: none"> • Buku Umum dan Buku Pendidikan yang Dikembangkan 	93 judul 291 judul	 94.744.206.000
		Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar <ul style="list-style-type: none"> • Buku yang dinilai dan diawasi 	2500 judul 2500 judul	 20.301.482.000

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
	Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi <ul style="list-style-type: none"> SDM perbukuan yang disertifikasi Kebijakan dan Standar Perbukuan 	20 lembaga 300 pelaku perbukuan 320 pelaku perbukuan 1 rekomendasi kebijakan	 3.063.404.000 2.406.744.000
	Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi <ul style="list-style-type: none"> Layanan Sistem Informasi Perbukuan 	2 pelaku perbukuan 2500 judul buku 1 layanan	 2.069.069.000
Meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	<ul style="list-style-type: none"> Predikat SAKIP Satker Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker 	A 94,53	31.894.111.000

2. Perjanjian Kinerja 2021 (Revisi)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun	Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Kurikulum yang dikembangkan <ul style="list-style-type: none"> Model Kurikulum yang dikembangkan 	9 model 214 model	 19.082.982.000

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
	Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembang kurikulum yang berkompeten 	200 satuan pendidikan 50 orang	1.626.312.000
	Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil Penelitian 	6 penelitian 12 penelitian	2.808.426.000
Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat	Jumlah buku pendidikan yang disusun <ul style="list-style-type: none"> • Buku Umum dan Buku Pendidikan yang Dikembangkan 	93 judul 291 judul	53.925.718.000
	Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar <ul style="list-style-type: none"> • Buku yang dinilai dan diawasi 	2500 judul 2500 judul	17.016.646.000
	Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi <ul style="list-style-type: none"> • SDM perbukuan yang disertifikasi • Kebijakan dan Standar Perbukuan 	20 lembaga 300 pelaku perbukuan 320 pelaku perbukuan 1 rekomendasi kebijakan	2.483.404.000 2.406.744.000

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
	<p>Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi</p> <p>Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan Sistem Informasi Perbukuan 	<p>2 pelaku perbukuan</p> <p>2500 judul buku</p> <p>1 layanan</p>	1.650.136.000
Meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	<ul style="list-style-type: none"> Predikat SAKIP Satker Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker 	<p>A</p> <p>94,53</p>	23.418.181.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Perbukuan mengalami *refocusing* dan realokasi anggaran yang digunakan untuk alokasi pemulihan ekonomi nasional penanganan pandemic.



2021

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Mengacu pada renstra Kemdikbud tahun 2020-2024, dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum dan terwujudnya sistem perbukuan nasional dan indikator kinerja program: (1) *Perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan;* (2) *Persentase buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas;* dan (3) *Persentase pelaku perbukuan yang dibina, maka kegiatan pengembangan kurikulum dan perbukuan meliputi pengembangan kebijakan dan perangkat kurikulum dan perbukuan; fasilitasi dan koordinasi pengembangan kurikulum, dan pengendalian mutu perbukuan; serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum dan pendayagunaan buku pelajaran.*

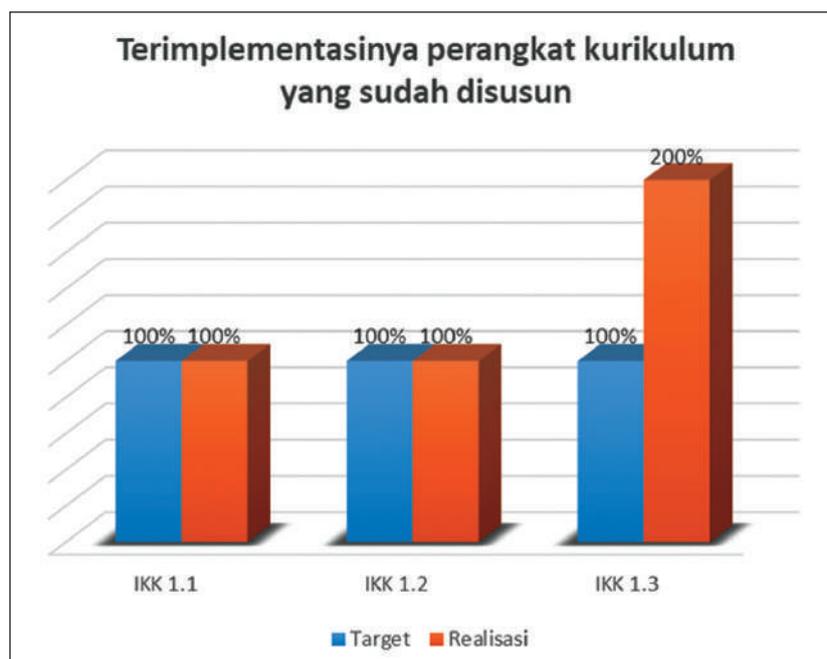
Hasil dari pengembangan kurikulum dan perbukuan adalah *perangkat kurikulum dan model kurikulum satuan pendidikan; buku pendidikan (buku teks utama, buku teks pendamping dan buku nonteks pelajaran) yang memenuhi standar mutu; serta hasil penelitian, kajian dan evaluasi implementasi kurikulum dan pendayagunaan buku pelajaran untuk seluruh mata pelajaran atau tema pembelajaran pada tiap kelas, jenjang, jenis, jalur, dan satuan pendidikan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum serta mendayagunakan buku pelajaran sesuai kebutuhan dan konteks daerah maupun sebagai bahan penyempurnaan kurikulum dan perbukuan secara berkelanjutan.*

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2021, Satker Pusat Kurikulum dan Perbukuan mendukung pencapaian sasaran strategis (SS) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang, dengan 3 sasaran kegiatan dan 11 indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2021.

Sasaran #1: Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun

Perangkat kurikulum adalah bentuk diversifikasi atau penjabaran muatan kurikulum ke dalam kurikulum yang lebih operasional di tingkat satuan pendidikan yang sesuai kondisi dan kebutuhan daerah/sekolah. Hasil pengembangan kurikulum meliputi hasil penyusunan kerangka kurikulum yaitu regulasi, kebijakan, muatan kurikulum dan contoh perangkat kurikulum sekolah atau model kurikulum operasional di tingkat sekolah. Dengan dapat dicapainya penerapan kerangka kurikulum nasional di tingkat sekolah secara menyeluruh, maka perangkat kurikulum diterapkan dengan kualitas tinggi dan tujuan pendidikan nasional (yang diwujudkan ke dalam kerangka kurikulum nasional) yang akan dicapai. Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun ini didukung oleh 3 indikator kinerja. Prosedur pengukuran dilakukan dengan menyusun instrumen kajian/evaluasi/penilaian/telaah/survei dan melakukan pengambilan data (FGD, kuesioner, wawancara, observasi) dari ahli dan praktisi.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Ketercapaian
Terimplementasi-nya perangkat kurikulum yang sudah disusun	Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan	9 model	9
	Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan	200 satuan pendidikan	200
	Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi	6 penelitian	12



Indikator kinerja #1.1: Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan. Indikator ini diukur dari bahan Kerangka Kurikulum yang meliputi kebijakan, muatan dan kurikulum yang dikembangkan dan model Kurikulum yang dikembangkan.

Output kegiatan untuk mendukung pencapaian ini adalah Model kurikulum yang dikembangkan yang berupa produk hasil pengembangan model kurikulum sesuai konteks dan keragaman daerah sebagai acuan dan sumber inspirasi bagi satuan pendidikan dan daerah dalam mengembangkan atau menerapkan kurikulum secara fleksibel, adaptif, dan kontekstual sesuai kondisi, kebutuhan, kapasitas dan kapabilitas satuan pendidikan. Model kurikulum merupakan strategi dalam melakukan diversifikasi dari kebijakan dan muatan kurikulum yang bersifat nasional, muatan tertentu lainnya maupun yang bersifat konteks daerah ke dalam bentuk kurikulum operasional di tingkat satuan pendidikan (siklus pengembangan dan implementasi). Diversifikasi dapat berbentuk terintegrasi ke dalam muatan yang ada; sebagai muatan/pelajaran baru; atau sebagai program, budaya, keteladanan dan pembiasaan yang perlu diterapkan di satuan pendidikan, di keluarga/ rumah, dan di masyarakat. Diversifikasi dilakukan dengan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan yang berlaku. Cakupan produk kurikulum meliputi kompetensi dan muatan/materi khusus kurikulum; muatan khusus kurikulum kontekstual; acuan/pedoman implementasi kurikulum; dan model lainnya.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah model kurikulum yang dikembangkan adalah **100%** yaitu **9 model kurikulum**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah tetap. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **40%**. Selain dilakukan pengembangan model kurikulum, pada tahun 2021 juga dilaksanakan workshop sosialisasi kurikulum dan buku Bersama dengan Komisi X di 4 daerah (Balikpapan, Aceh Besar, Bandar Lampung, dan Semarang).

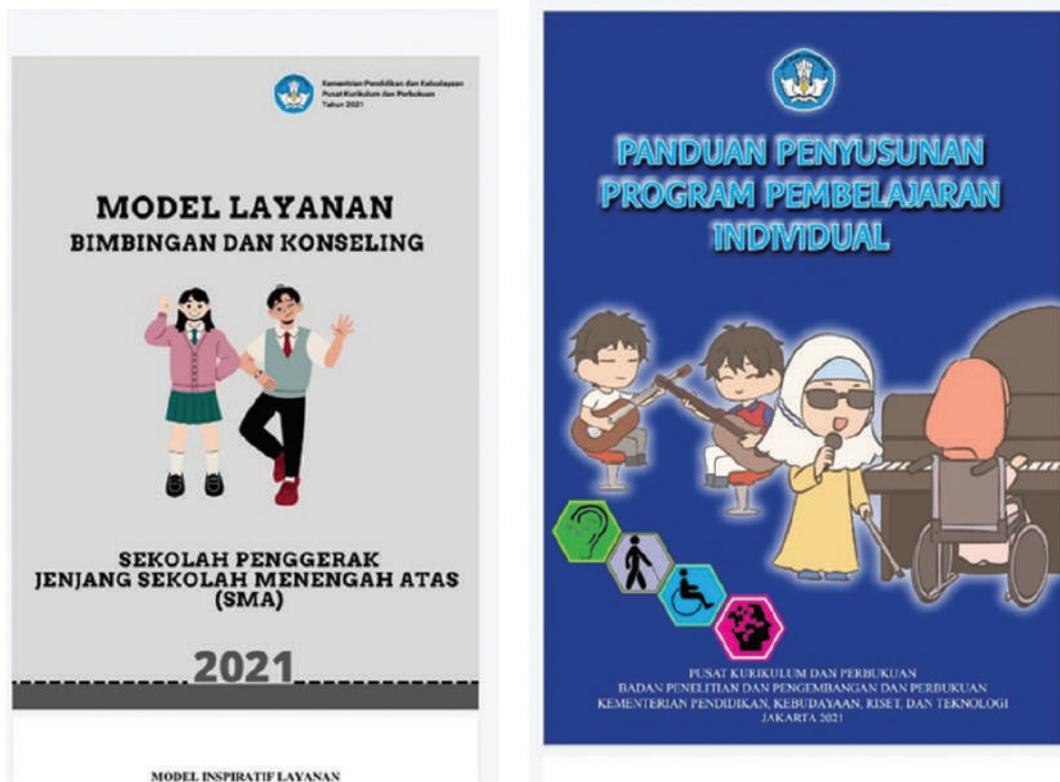
Capaian Indikator kinerja ini meliputi:

No.	Output	Keterangan
1	Model Kurikulum PAUD	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran PAUD
2	Model Kurikulum SD	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran SD
3	Model Kurikulum SMP	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran SMP
4	Model Kurikulum SMA	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran SMA

No.	Output	Keterangan
5	Model Kurikulum SMK	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK
6	Model Kurikulum Pendidikan Khusus	Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus, Naskah Kajian dan desain Program Kebutuhan Khusus
7	Model Kurikulum Pembelajaran Terdiferensiasi	Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar
8	Model Kurikulum Kontekstual	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Penanggulangan Terorisme, pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya, Pendidikan Ekonomi Kreatif, Pendidikan Kemaritiman, Pendidikan Anti Terorisme, Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat, Desain Pembelajaran dan Penilaian pada Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Masyarakat Adat
9	Model Kurikulum Pencegahan ekstrimisme	Panduan dan model kurikulum pencegahan ekstrimisme
10	Model Layanan Bimbingan Konseling	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK), Model Layanan BK
11	Lain-lain	Panduan Kurikulum Operasional, Naskah profil pelajar Pancasila



Gambar 1. Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi



Gambar 2. Model Layanan Bimbingan dan Konseling dan Panduan Penyusunan Program Pembelajaran Individual



Gambar 3. Kegiatan Pengembangan Capaian Pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah, serta Tujuan Pembelajaran dan Capaian Layanan Bimbingan Konseling

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target ini adalah:

- 1 Pelaksanaan kegiatan secara hybrid kurang maksimal dalam penyusunan capaian pembelajaran mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan draf validasi, dan finalisasi capaian pembelajaran jenjang pendidikan, jumlah mata pelajaran, dan karakteristik mata pelajaran yang beragam.
- 2 Keragaman muatan yang dikembangkan untuk pendidikan keaksaraan dan kesetaraan.
- 3 Kegiatan masih dalam kondisi PPKM sehingga peserta terbatas.

Solusi atau tindak lanjut dilakukan mengatasi kendala tersebut adalah:

01

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja, tugas mandiri, diskusi kelompok terpumpun secara hybrid (daring dan luring), pekerjaan tugas dilaksanakan oleh ahli dan praktisi secara individu ataupun kelompok/tim kerja dalam mengembangkan konsep, penyusunan draft ataupun pekerjaan penelaahan dan finalisasi dokumen.

02

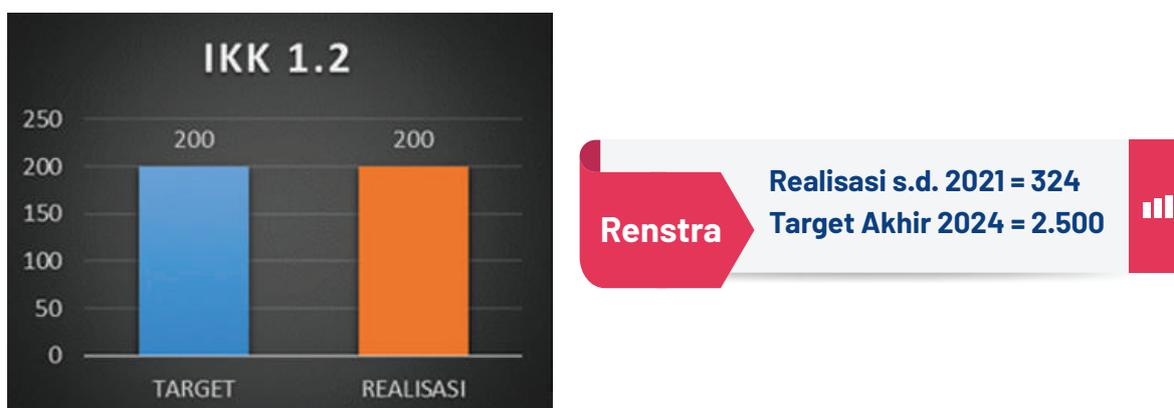
Pengembangan kurikulum pendidikan non formal di tahun 2021 difokuskan pada pengembangan model kurikulum pendidikan kesetaraan.

Indikator kinerja #1.2: Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan. Indikator ini diukur dari capaian keluaran/subkeluaran berikut.

- a. bahan Kerangka Kurikulum yang meliputi kebijakan, muatan dan kurikulum yang dikembangkan berupa produk hasil pengembangan konsep evaluasi dan penyempurnaan kurikulum merdeka (penguatan, penyederhanaan, dan revisi substansi), kurikulum sebelumnya, kurikulum berbagai negara dan kurikulum ke depan (siklus evaluasi dan perencanaan) yang mencakup ide, desain, dokumen, model implementasi, serta hasil dan dampak kurikulum umum serta muatan dan kebijakan pengelolaan kurikulumnya dalam konteks nasional, daerah dan satuan Pendidikan sebagai dasar pengembangan kerangka kurikulum. Jenjang pendidikan mencakup PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Jalur pendidikan mencakup jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, vokasi, dan muatan lainnya (keagamaan, kedinasan, dsb). Jenis layanan meliputi pendidikan khusus, layanan khusus dan layanan lainnya. Cakupan produk kurikulum pendidikan meliputi pengelolaan struktur kurikulum; kompetensi dan muatan/materi kurikulum nasional; acuan/pedoman implementasi kurikulum; kontekstualisasi kurikulum; dan model lainnya.
- b. Kurasi Model yang dihasilkan dari pengembangan model kurikulum dari kontributor/stakeholder yang telah yang dikembangkan berbagai pihak (satuan pendidikan, daerah, organisasi profesi) dan telah dilakukan kurasi kurikulum melalui telaah dan validasi dalam mencapai tujuan Pendidikan.
- c. Satuan pendidikan terfasilitasi dalam pengembangan kurikulum merupakan pengembangan model pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum tingkat daerah dan sekolah dalam rangka menerapkan ide, desain, dan dokumen kurikulum baru ataupun yang telah menjadi kebijakan sebagai bagian dari proses litbang kurikulum, pembelajaran dan sumber belajar lainnya. Sosialisasi model implementasi kurikulum

menekankan pada pengembangan ruang kreatif bagi guru, satuan pendidikan dan daerah dalam menerapkan kebijakan kurikulum.

Model implementasi dimulai dengan sosialisasi, diseminasi, seminar/workshop/FGD dengan berbagai pihak termasuk pengembangan model pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, penilaian pembelajaran, budaya sekolah dan masyarakat sehingga memberikan perubahan hasil dan dampak kurikulum secara nyata (siklus implementasi). Daerah dan Sekolah model nantinya dapat dijadikan sebagai praktek baik implementasi kurikulum yang dapat memberikan inspirasi, model, dan panutan baik untuk sekolah dan satuan pendidikan di daerahnya dalam mengembangkan dan menerapkan kurikulum ke dalam proses pembelajaran aktif dan menyenangkan yang bermutu, efektif, efisien, hemat dan murah, serta sesuai kearifan lokal di setiap daerah. Cakupan produk adalah inovasi/inspirasi strategi dalam mengimplementasi kurikulum ke dalam kurikulum operasional untuk pengelolaan struktur kurikulum; kompetensi dan muatan/materi kurikulum nasional; panduan implementasi kurikulum; dan model lainnya.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan adalah **100%** yaitu **200 satuan pendidikan**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat 61%. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah 13%.

Pada Tahun 2021 capaiannya secara keseluruhan telah mencapai 100% yang meliputi pengembangan kerangka kurikulum yang meliputi hasil evaluasi kurikulum, capaian pembelajaran seluruh mata pelajaran pada jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMA serta pada jalur pendidikan umum, khusus dan non formal; pelaksanaan kurasi kurikulum dan penguatan implementasi kurikulum di satuan pendidikan sebanyak 200 satuan pendidikan. Pengembangan model kurikulum diantaranya Pendidikan Penanggulangan Terorisme, Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya, Pendidikan Ekonomi Kreatif, Pendidikan Kemaritiman, Pendidikan Anti

Terorisme, Pendidikan Anti Narkoba dan Prekursor Lainnya, Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat, Desain Pembelajaran dan Penilaian pada Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Masyarakat Adat, dll.



Gambar 5. Pelaksanaan kurasi kurikulum pada satuan pendidikan



Gambar 6. Laporan Pelaksanaan Kurasi Kurikulum pada satuan pendidikan

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja ini adalah

- 1 Karena keterbatasan informasi, tim penyusun Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat sempat mengalami kesulitan dalam merumuskan kompetensi yang mencerminkan ciri khas pada masyarakat adat tertentu.
- 2 Adanya pandemic dan PPKM sehingga kegiatan pendampingan kurasi kurikulum mengalami kendala.
- 3 Terbatasnya sumber daya yang berkualifikasi dan kompeten (ahli, narasumber, praktisi dan tenaga teknis lainnya).

Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah:

01

Kegiatan dilaksanakan melalui kombinasi swakelola dan kontraktual dalam bentuk rapat kerja, tugas mandiri, FGD, workshop, lokakarya, sosialisasi/diseminasi/seminar, dan bentuk sejenis lainnya.

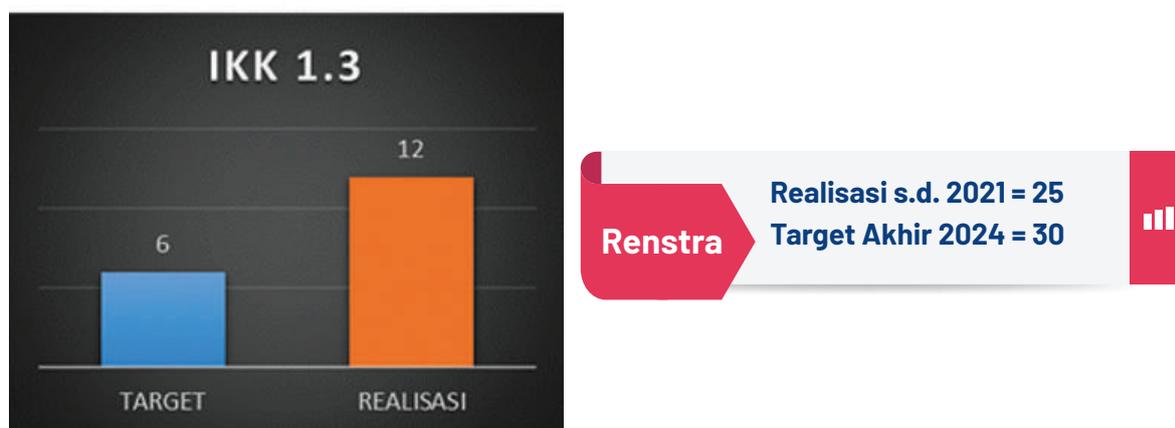
02

Sebagai produk publik, proses pengembangan perangkat Kurikulum membutuhkan pelibatan dan partisipasi aktif publik sebagai mitra kerja dari berbagai kalangan.

Indikator kinerja #1.3: Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi. Indikator ini diukur dari capaian hasil penelitian yang berupa pelaksanaan kajian isu actual strategis dan pelaksanaan riset dan pengembangan yang terkait dengan tema, isu, topik, atau masalah-masalah kurikulum dan perbukuan. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang

ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Cakupan penelitian meliputi kajian, evaluasi isu aktual; penelitian terapan; dan riset dan pengembangan.

Metode ilmiah litbang setidaknya memuat beberapa hal berikut: melakukan identifikasi permasalahan berdasarkan metode yang direncanakan; menyusun hipotesis (bila perlu); menyusun rancangan penelitian dan/atau pengembangan; melaksanakan penelitian dan/atau pengembangan berdasarkan metode yang direncanakan; melaksanakan pengamatan dan/atau pengumpulan data dan/atau melakukan percobaan; menganalisis dan menginterpretasi data; merumuskan kesimpulan dan/atau teori; melaporkan hasil penelitian serta mengembangkan model sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi adalah 200% yaitu 12 hasil penelitian terdiri dari 7 hasil penelitian riset dan pengembangan dan 5 hasil penelitian kajian isu aktual strategis. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah turun 7,7%. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah 83%.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Situasi pandemic yang berdampak kepada kunjungan lapangan dan kegiatan diskusi lainnya sehingga beberapa tim peneliti mengajukan addendum kontrak penelitian.
2. Penyampaian administrasi beberapa pelaporan antara dan laporan akhir mengalami keterlambatan

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

1. Pembuatan addendum kontrak perjanjian untuk tim peneliti
2. Pelaksanaan presentasi laporan antara dan laporan akhir secara daring



Gambar 7. Laporan akhir penelitian riset dan pengembangan dan kajian isu aktual strategis

Sasaran #2: Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat

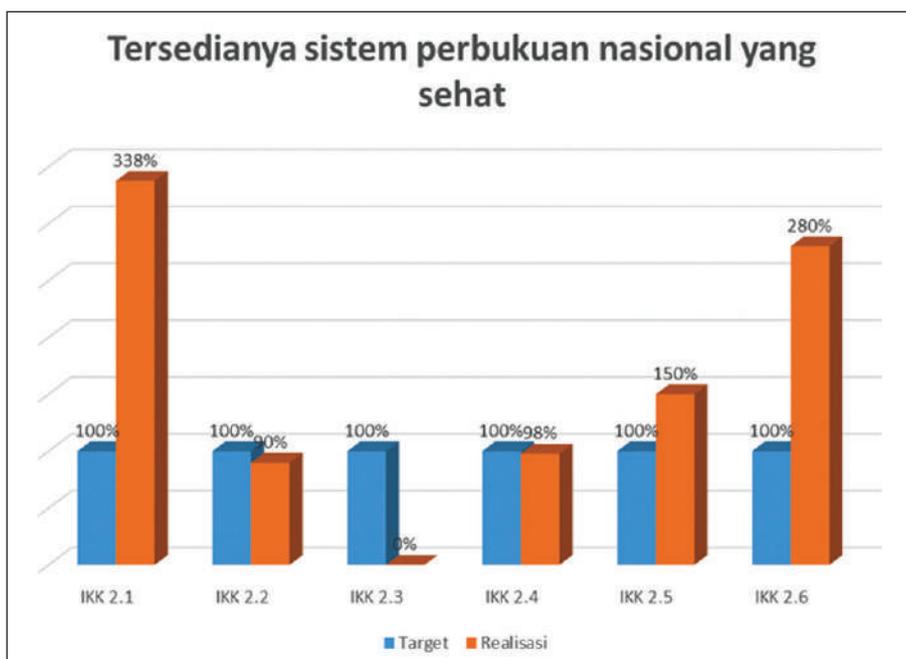
Buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala. Buku pendidikan meliputi buku teks maupun buku nonteks yang disusun dan dikembangkan secara inovatif untuk digunakan dalam pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus. Penyediaan buku harus memenuhi standar, kaidah dan kode etik mulai dari pemerolehan naskah, proses penerbitan dan distribusinya untuk dapat diakses oleh masyarakat. Setiap buku harus kriteria sebagai buku bermutu yang isinya tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan SARA; tidak mengandung unsur pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian, serta memenuhi standar/patokan mutu yang mencakup isi/materi, penyajian, desain, dan grafika.

Pemenuhan buku pendidikan sebagai buku yang terstandar dan bermutu adalah melalui proses penilaian dan/atau penelaahan kelayakan buku. Mekanisme penilaian/penelaahan buku dapat diajukan oleh penerbit, penulis, kelompok masyarakat/lembaga, satuan pendidikan kepada Pusat Perbukuan setiap saat atau melalui survei buku beredar di masyarakat yang dilaksanakan atau difasilitasi oleh Pusat Perbukuan.

Pelaku perbukuan terdiri atas penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, dan ilustrator, serta pencetak, pengembang buku elektronik, penerbit, dan toko buku. SDM perbukuan pelaku perbukuan perorangan yaitu penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, dan ilustrator, dan tenaga perbukuan lainnya di pemerintah dan di masyarakat. Sertifikasi adalah bentuk pengakuan oleh pemerintah/lembaga sertifikasi profesi (LSP)/ organisasi lainnya yang dilakukan melalui proses penilaian kepada pelaku perbukuan perorangan sesuai bidang pekerjaannya. Pembinaan pelaku perbukuan dilakukan oleh pemerintah/lembaga lainnya untuk meningkatkan profesi dari para pelaku perbukuan. Pembinaan difasilitasi dalam bentuk pelaksanaan sertifikasi, akreditasi, peningkatan profesi/diklat, dan/atau pengawasan penyelenggaraan sistem perbukuan, pelaksanaan penilaian dan/atau penelaahan buku setiap saat yang dapat diajukan oleh penerbit, penulis, satuan pendidikan, atau kelompok masyarakat.

Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat ini didukung oleh 6 indikator kinerja. Prosedur pengukuran dilakukan dengan menyusun instrumen kajian/evaluasi/ penilaian/telaah/survei dan melakukan pengambilan data (FGD, kuesioner, wawancara, observasi) dari ahli dan praktisi.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Ketercapaian
Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat	Jumlah buku pendidikan yang disusun	93 judul	314
	Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar	2500 judul	2.246
	Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi	20 lembaga	-
	Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi	300 pelaku perbukuan	293
	Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2 pelaku perbukuan	3
	Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2500 judul Buku	7.003



Indikator kinerja #2.1: Jumlah buku pendidikan yang disusun. Indikator ini diukur dari jumlah atau banyaknya buku pendidikan yang dikembangkan melalui proses penulisan/ penyusunan, pelaksanaan lisensi buku, penerjemahan, penyaduran dan pengalihan hak cipta buku.



Renstra Realisasi s.d. 2021 = 565
Target Akhir 2024 = 460

Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah buku pendidikan yang disusun adalah **338%** yaitu **314 judul buku**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat **25%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **123%**.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Penulis dan pengolah naskah yang berasal dari berbagai daerah sehingga koordinasi dan pekerjaan yang dominan dilakukan secara daring
2. Administrasi pembayaran yang biasa dilaksanakan berbenturan dengan regulasi tahun 2021.

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring dalam melakukan koordinasi
2. Proses pengusulan SBML untuk penyusunan buku



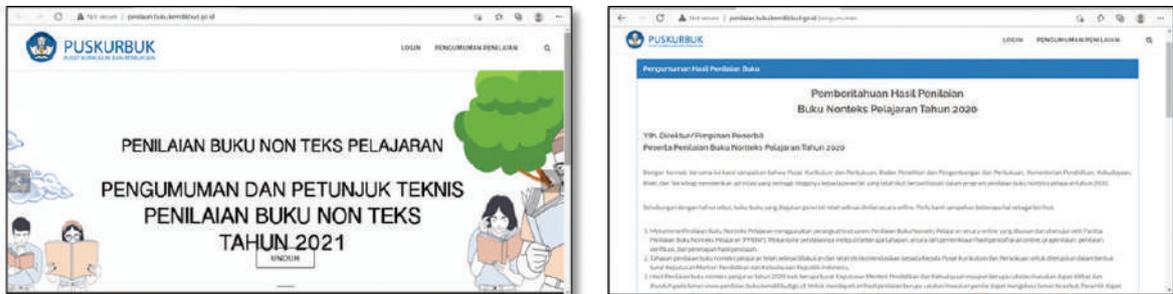
Gambar 8. Buku Teks Pelajaran terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Indikator kinerja #2.2: Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar. Indikator ini diukur dari jumlah buku Pendidikan terbitan masyarakat dan pemerintah yang didaftarkan untuk dinilai/ditelaah kelayakan penggunaannya untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik serta hasil pendayagunaan buku beredar oleh siswa, guru dan orangtua melalui pengawasan perbukuan. Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan baik untuk buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran (seperti buku-buku pengayaan, referensi, dan sejenisnya) wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya, serta wajib memenuhi kriteria penilaian sebagai buku bermutu yang layak digunakan oleh satuan pendidikan.



Renstra Realisasi s.d. 2021 = 3.947
Target Akhir 2024 = 15.000

Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar adalah **90%** yaitu **2.246 judul buku**. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat **32%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **26%**.



Gambar 9. Tampilan website penilaian.buku.kemdikbud.go.id

Website ini merupakan platform sistem informasi perbukuan Indonesia, menyajikan buku teks utama dan buku nonteks, buku teks utama disajikan dalam format: PDF, buku audio, dan buku elektronik interaktif, penilaian buku dan informasi buku-buku yang telah lolos penilaian, pembinaan pelaku perbukuan dan informasi terkait kebijakan perbukuan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

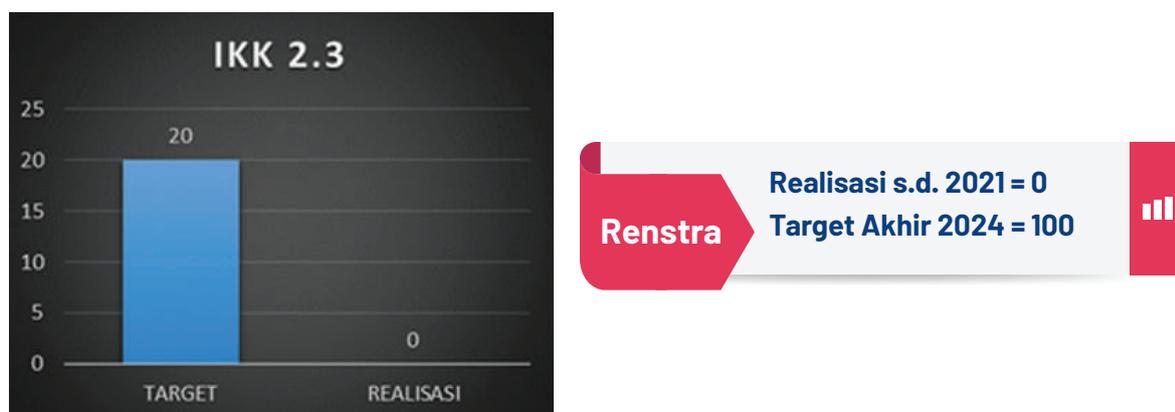
1. Rendahnya partisipasi penerbit atau pelaku perbukuan dalam penyiapan dan mendaftarkan buku untuk dilakukan penilaian akibat pandemic
2. Koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring
3. Administrasi pembayaran yang biasa dilaksanakan berbenturan dengan regulasi tahun 2021.

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah:

1. Sosialisasi penilaian buku pendidikan secara kontinyu terus menerus dilakukan baik melalui zoom maupun pengumuman melalui website Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring dalam melakukan koordinasi
3. Proses pengusulan SBML untuk penilaian buku

Indikator kinerja #2.3: Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi. Indikator ini diukur dari tingkat capaian jumlah pelaku perbukuan berbentuk Lembaga/badan hukum seperti pengembang buku elektronik, penerbit, percetakan, dan toko buku yang diakreditasi oleh pemerintah Bersama mitra kerja terkait pelaksanaannya dalam mendukung system perbukuan.

Tujuan akreditasi adalah sebagai bagian dari program peningkatan profesi pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam membangun dan menyelenggarakan system perbukuan yang sehat. Program peningkatan profesi melalui akreditasi dapat berupa penguatan, pendampingan, bantuan teknis, workshop, pembinaan dan pelaksanaan pengembangan/penyusunan pedoman atau SOP, pelaksanaan Kerjasama akreditasi dengan mitra, pengembangan instrument, pelaksanaan ujicoba/pengujian/ simulasi akreditasi dan pelaksanaan akreditasi Lembaga perbukuan dalam rangka mendorong produktifitas dan kualitas pelaku perbukuan menghasilkan beragam buku bermutu. Hasil program akreditasi ini dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman, referensi atau sumber inspirasi, bagi para pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam melaksanakan menyelenggarakan system perbukuan yang sehat.



Pada Tahun 2021 IKK ini belum tercapai karena sistem akreditasi pelaku perbukuan berbentuk Lembaga/badan hukum baru dilakukan pengembangan konsep akreditasi, identifikasi sistem kerjasama dengan Lembaga mitra dan draf panduan akreditasi.

Indikator kinerja #2.4: Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi. Indikator ini diukur dari tingkat capaian jumlah pelaku perbukuan perorangan seperti penulis, penyadur, penerjemah, editor, desainer, dan pengembang buku elektronik yang disertifikasi oleh Lembaga sertifikasi profesi/LSP melalui fasilitasi Pusat Kurikulum dan Perbukuan terkait pelaksanaannya dalam mendukung system perbukuan.

Tujuan sertifikasi adalah sebagai bagian dari program peningkatan profesi pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam membangun dan menyelenggarakan system perbukuan yang sehat. Program peningkatan profesi melalui sertifikasi dapat berupa penguatan, pendampingan, bantuan teknis, workshop, pembinaan dan pelaksanaan akreditasi SDM/pelaku perbukuan dalam rangka mendorong produktifitas dan kualitas pelaku perbukuan menghasilkan beragam buku bermutu. Hasil program sertifikasi ini dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman, referensi atau sumber inspirasi, bagi para pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam melaksanakan menyelenggarakan system perbukuan yang sehat.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi adalah **98%** yaitu pelaksanaan sertifikasi untuk peserta uji sertifikasi penulis sebanyak 203 orang dan penyuntingan sebanyak 129 orang dengan **293** orang dinyatakan lulus. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat **17%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **33%**.

Indikator kinerja #2.5: Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi. Indikator ini diukur dari tingkat capaian jumlah pelaku perbukuan terkait identitas; kualifikasi, kompetensi, pengalaman, keahlian, spesialisasi, dan kapasitas profesionalitas; dan informasi lainnya dengan ketentuan dan persyaratan system akses data mengikuti peraturan perundangan.

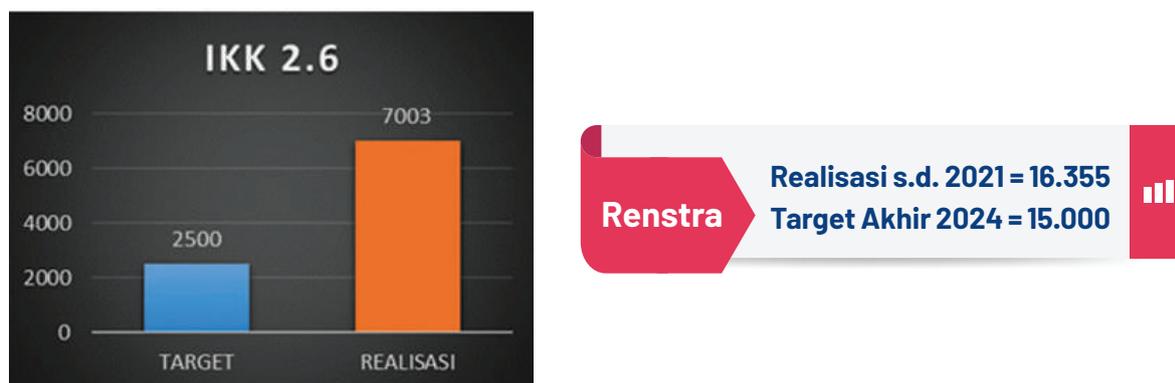
Tujuan penghimpunan dalam sistem informasi adalah untuk mempercepat akses interaksi data dan informasi yang cepat, akurat, faktual, aktual dan terkini antar pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam membangun dan menyelenggarakan sistem perbukuan dan kurikulum yang sehat.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi adalah **150%** yaitu 3 profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database yaitu penyadur, penelaah, dan ilustrator. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah meningkat **50%**. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **50%**.

Indikator kinerja #2.6: Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi. Indikator ini diukur dari tingkat capaian jumlah pelaku perbukuan terkait identitas; kualifikasi, kompetensi, pengalaman, keahlian, spesialisasi, dan kapasitas profesionalitas; dan informasi lainnya dengan ketentuan dan persyaratan system akses data mengikuti peraturan perundangan.

Tujuan penghimpunan dalam sistem informasi adalah untuk mempercepat akses interaksi data dan informasi yang cepat, akurat, faktual, aktual antar pelaku perbukuan dan tenaga perbukuan lainnya dalam membangun dan menyelenggarakan sistem perbukuan dan kurikulum yang sehat.



Indikator Kinerja ini menggunakan tipe perhitungan non kumulatif. Capaian tahun 2021 untuk jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi adalah **280%** yaitu 7.003 judul buku. Adapun perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya adalah turun 25%. Capaian renstra sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024 adalah **109%**. Pada tahun 2021 ini juga dilaksanakan kegiatan sosialisasi sistem informasi perbukuan Indonesia di 7 wilayah (Bali, Yogyakarta, Semarang, Bandung, Banten, Surabaya, Palembang). Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku perbukuan (penerbit, percetakan, penulis), guru, siswa, dinas pendidikan dan pemerintah daerah.



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi SIBI di daerah dan event *Book Fair* di Jakarta *Convention Center*

Sasaran #3: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Indikator kinerja #3.1: Predikat SAKIP Satker.

Indikator ini diukur dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi, pencapaian sasaran/kinerja organisasi. SAKIP sebagai wujud dari akuntabilitas kinerja secara sistematis, pencapaian suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan. Tujuan dari penerapan SAKIP adalah membangun pemerintahan yang berorientasi kepada kepentingan rakyat, penajaman penerapan program dan kegiatan pembangunan dan mencegah penggunaan anggaran bagi kegiatan yang bukan prioritas, tersedianya laporan kinerja dan keuangan instansi pemerintah yang dapat dipertanggungjawabkan. Target dari SAKIP Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2021 adalah A. Pada Tahun 2021, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mencapai IKK ini sesuai target yaitu bernilai A dengan nilai 81,67 dengan interpretasi: **Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **81.67** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.50%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	23.44%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.25%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.48%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	14.00%

IKK	Target 2021	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target Renstra 2020-2024	% Capaian Kinerja 2021 berdasarkan renstra
Predikat SAKIP Satker	A	A	A	AA	81,67%

Penyebab keberhasilan:

1. **Perencanaan kinerja:** penyusunan perjanjian kinerja dan rencana kinerja tahunan melalui aplikasi simproka tepat waktu
2. **Pengukuran kinerja:** pengukuran kinerja telah dilakukan secara bertahap
3. **Pelaporan kinerja:** penyusunan dan pelaporan kinerja yang tertuang pada Lakip telah disusun dengan baik serta tepat waktu
4. **Evaluasi kinerja:** kegiatan evaluasi telah dilakukan secara berkala setiap triwulan melalui kegiatan pengukuran kinerja melalui aplikasi simproka

5. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi: secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja

Strategi Peningkatan Nilai SAKIP

Perencanaan kinerja

1. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan, salah satunya pada Laporan Kinerja BAB 3 menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra
2. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

Pengukuran kinerja

1. Penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Pelaporan kinerja

1. Laporan Kinerja menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi, perbandingan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya bila indikatornya sama dan perbandingan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker
3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja
4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

Evaluasi Kinerja:

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindak lanjuti
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya.
 - a. Diantaranya:
 - a. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
 - b. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
 - c. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan
 - d. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian kinerja

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

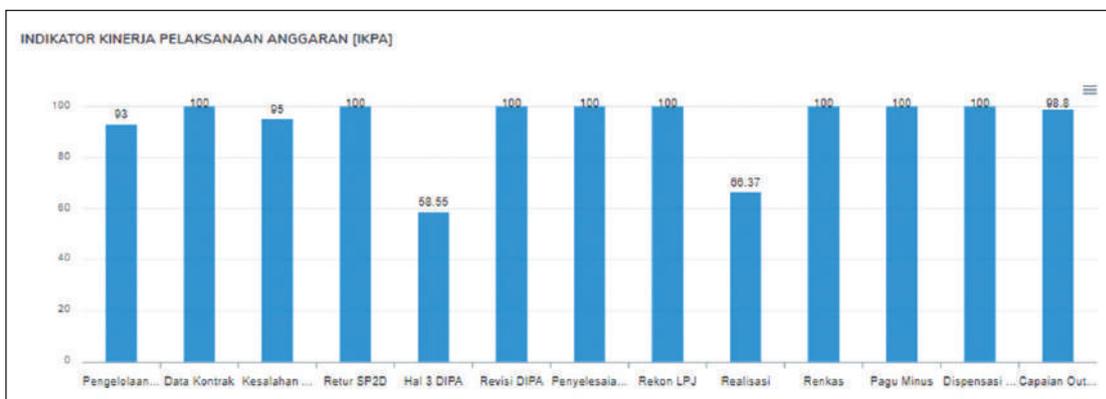
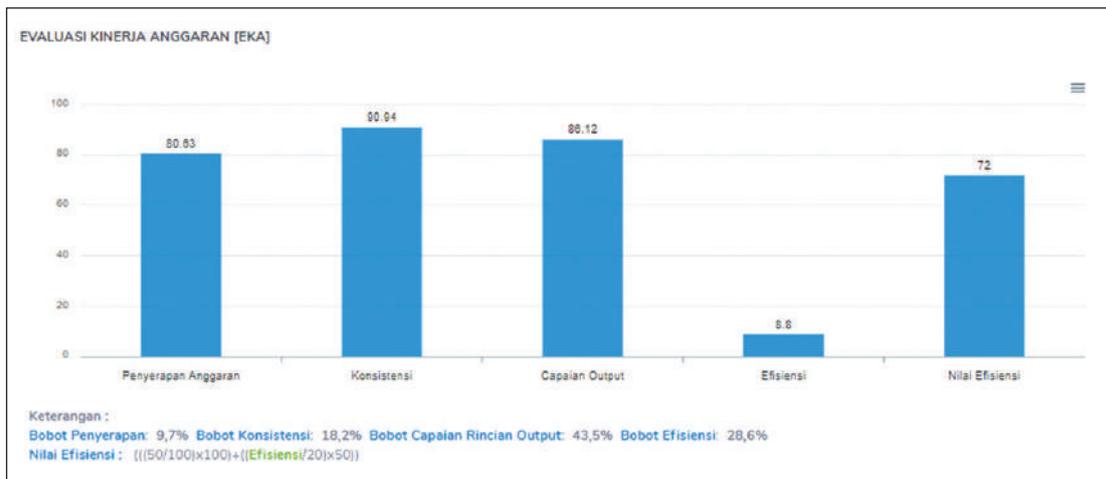
1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja
2. Unit kerja agar menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek.

Indikator kinerja #3.2: Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker

Indikator ini diukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output dan efisiensi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari Pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Hal 3 DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan, Rekon LPJ, Realisasi, Renkas, Pagu Minus, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.



Pada Tahun 2021, Nilai Kinerja Anggaran Pusat Kurikulum dan Perbukuan adalah 86,2 tercapai 91%.



Berdasarkan data EKA dan IKPA dari aplikasi simproka dapat dievaluasi bahwa rendahnya nilai kinerja anggaran Pusat Kurikulum dan Perbukuan disebabkan oleh beberapa indikator kinerja memiliki nilai rendah seperti pada penyerapan anggaran, efisiensi, hal III DIPA, dan realisasi.

1. Penyerapan anggaran
 - a. Beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan dikarenakan oleh kondisi pandemi menyebabkan pelaksanaan kegiatan banyak yang terlambat sehingga tidak sesuai dengan perencanaan
 - b. Administrasi keuangan (belum ada SBML) perubahan PMK 2021 untuk penyusunan dan penilaian buku
 - c. Koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring dikarenakan adanya kebijakan PPKM
2. Efisiensi
 - a. Permintaan TUP/LSBP terkadang tidak melebihi realisasinya karena banyaknya pekerjaan yang terlambat diselesaikan oleh mitra kerja
 - b. Terkait dengan kondisi pandemi sehingga pelaksanaan kegiatan banyak yang terlambat sehingga tidak sesuai dengan perencanaan
 - c. Pembebanan jenis belanja pada akun dalam pelaksanaannya di luar dari perencanaan kas
3. Hal III DIPA
 - a. Terkait dengan pandemi sehingga perencanaan kegiatan banyak yang terlambat sehingga tidak sesuai perencanaan
 - b. Waktu revisi hal III DIPA terbatas untuk melakukan revisi DIPA refocusing anggaran untuk penanganan pandemik

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi secara mendalam langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai dari setiap indikator. Salah satunya dengan pengusulan administrasi keuangan yaitu SBML perubahan PMK 2021 untuk penyusunan dan penilaian buku, serta strategi kegiatan yang belum dilaksanakan.

Secara umum, ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut.

1. Partisipasi dan komitmen berbagai sumber daya manusia berbagai pihak yang terlibat dalam mencapai target seperti tenaga teknis, tenaga fungsional, tenaga struktural, tenaga pendukung dan tenaga penunjang organisasi; tenaga perguruan tinggi yang relevan, praktisi, guru profesional dan berpengalaman, maupun mitra kerja lainnya
2. Persiapan, koordinasi dan sinergi dengan mitra kerja seperti dinas pendidikan, satuan pendidikan, perguruan tinggi, penerbit dan percetakan, asosiasi pendidikan, baik di dalam dan luar negeri dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan

3. Kontrol/pengendalian, percepatan, dan penajaman prioritas oleh pihak manajemen organisasi dalam penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang menjadi prasyarat bagi pekerjaan-pekerjaan lain yang berkaitan agar tidak terganggu dan tidak tertunda
4. Penyiapan dan pengelolaan waktu secara efektif untuk mencapai sasaran dan target kinerja secara maksimal dan berkualitas
5. Pelaksanaan koordinasi dan sistem perencanaan kebijakan yang cepat dan efektif di tingkat internal dan dengan eksternal (mitra kerja) sehingga mempermudah dan fleksibel dalam melakukan revisi target kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Administrasi pembayaran yang biasa dilaksanakan yang berbenturan dengan regulasi Tahun 2021, kurang lengkapnya data dukung dalam pelaksanaan administrasi pembayaran seperti pelaksanaan dan realisasi pengadaan serta adanya *refocussing* anggaran,
2. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) internal substansi perbukuan
3. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dan dipersyaratkan dalam menjalankan berbagai tugas tertentu khususnya sumber daya eksternal/mitra kerja sehingga dapat berdampak pada mutu hasil pekerjaan
4. Keterbatasan waktu dan tempat dalam melakukan koordinasi dan bersinergi kepada berbagai pihak internal dan eksternal/mitra kerja yang disebabkan karena kebijakan dari daerah dan pemerintah terkait pelaksanaan PPKM sehingga beberapa kegiatan harus ditunda
5. Ketersediaan buku yang diusulkan penerbit relatif sedikit disebabkan oleh lesunya dunia penerbitan sebagai dampak Pandemi Covid 2021

Indikator Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi ini belum bisa tercapai sesuai target karena sistem akreditasi pelaku perbukuan berbentuk lembaga/badan hukum baru terselesaikan di tingkat pengembangan konsep akreditasi, identifikasi sistem kerjasama dengan lembaga mitra dan *draft* panduan akreditasi serta belum pada model pelaksanaan akreditasinya.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan target indikator kinerja dapat tercapai secara konsisten, disiplin dan tegas antara lain:

1. Melibatkan berbagai pihak seperti perguruan tinggi yang relevan, praktisi, guru profesional dan berpengalaman, maupun mitra kerja lainnya; meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan mitra kerja seperti dinas pendidikan, satuan pendidikan, perguruan tinggi, penerbit dan percetakan, asosiasi pendidikan, baik di dalam dan luar negeri dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan

2. Mengubah struktur/mekanisme koordinasi, sehingga lebih banyak Kelompok Kerja yang melaksanakan kegiatan bersamaan
3. Mengontrol, mempercepat dan memprioritaskan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang menjadi prasyarat bagi pekerjaan-pekerjaan lain yang berkaitan agar tidak terganggu dan tidak tertunda, melakukan persiapan dan pengelolaan waktu secara efektif untuk mencapai sasaran dan target kinerja secara maksimal dan berkualitas
4. Mengoptimalkan pembinaan pelaku perbukuan sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, membuat mekanisme yang memungkinkan untuk melaksanakan layanan penilaian buku dengan paradigma aktif (Buku direkomendasikan oleh pemerintah, satuan Pendidikan, dan mitra
5. Mengoptimalkan koordinasi dan sistem perencanaan kebijakan yang cepat dan efektif di tingkat internal dan dengan eksternal (mitra kerja) sehingga mempermudah dalam melakukan revisi target kinerja
6. Meningkatkan koordinasi antara Pimpinan, KPA, PPK, Tim Keuangan, dan Tim Substansi untuk memastikan bahwa pembayaran dilaksanakan sesuai dengan hasil pekerjaan/produk
7. Penyesuaian sistem Kerja dengan menerapkan pekerjaan dan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk bekerja di rumah/tempat tinggalnya (work from home,WFH) kecuali untuk pekerjaan yang bersifat mendesak, urgen dan tidak dapat ditunda yang pelaksanaannya harus di kantor, di luar kantor, di dalam kota, di luar kota atau tempat tertentu lainnya yang pelaksanaannya tetap berpedoman pada protokol pencegahan penyebaran Covid-19 seperti penerapan *physical* dan *social distancing*; tidak melibatkan peserta berkerumun tetapi dalam bentuk kelompokkelompok dengan ruang berbeda-beda; penyediaan dan penggunaan alat, media, bahan dan sarana untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan; dan sterilisasi/disinfeksi/pembersihan ruang kerja.

Terkait dengan pelaksanaan bekerja dengan sistem WFH membutuhkan kenyamanan dalam bekerja sehingga sangat dimungkinkan pekerjaan juga akan banyak dilaksanakan pada di luar jam kerja ataupun pada hari libur (di luar hari kerja). Sistem kerja dengan WFH diatur sehingga tidak mengganggu kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat serta target pencapaian kinerja organisasi. Bentuk WFH dilaksanakan melalui:

- a. bekerja mandiri yang bersifat individual misalkan menulis konsep naskah dan membuat buku, melakukan kajian literatur untuk menghasilkan simpulan hasil analisis, rekomendasi atau artikel tertentu untuk dibahas melalui forum, membuat prototipe/ media/alat/bahan/sumber belajar/alat peraga/alat lainnya;
- b. rapat kerja, workshop, pelatihan, FGD, seminar/simposium, sosialisasi, diseminasi dalam bentuk tele conference/video conference atau bentuk lainnya dengan menggunakan sarana teknologi informasi;

- c. Pengumpulan data dan informasi seperti wawancara (melalui teleconference), observasi (melalui laporan/dokumentasi elektronik sumber data melaksanakan rekaman gambar, suara dan gerakan terhadap objek sesuai pedoman yang diberikan), pengisian angket/kuesioner (melalui email, media sosial, web) oleh sumber data. Misalkan observasi pembelajaran, maka informasi yang dapat diberikan adalah dokumentasi pembelajaran jarak jauh (kelas virtual, kelas tutorial, atau penugasan lainnya)
- d. Meminimalkan biaya-biaya perjalanan dinas seperti transportasi dan penginapan kecuali untuk perjalanan yang bersifat mendesak dan urgen. Terdapat beban tambahan yang perlu dipertimbangkan adalah biaya akses telpon dan internet, biaya persuratan dan ekspedisi barang cetak/barang lainnya dan biaya langganan untuk media tele conference.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran awal Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam DIPA tahun 2021 sebesar 182.287.442.000. Kemudian mengalami revisi DIPA sebanyak 8 kali dengan DIPA terakhir yaitu sebesar Rp124.418.549.000. Revisi berkaitan dengan adanya refocusing dan realokasi anggaran K/L TA 2021 untuk mendanai pemulihan ekonomi nasional (PEN), penanganan Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat. Sumber refocusing adalah belanja modal, belanja barang, dan belanja pegawai. Refocusing anggaran pada belanja gaji dan tunjangan, belanja barang pada belanja perjalanan dinas, belanja jasa profesi, dan belanja jasa lainnya, serta belanja modal pada penambahan kuota lisensi dan pembelian peralatan. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp100.312.682.682,-** dengan persentase daya serap 80,63% (berdasarkan data dari SPAN). Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 sasaran kegiatan dan 11 indikator kinerja. Berikut adalah realisasi anggaran yang berasal dari aplikasi SAS Pusat Kurikulum dan Perbukuan dengan realisasi anggaran **Rp100.491.665.711.**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
Terimplementasi-nya perangkat kurikulum yang sudah disusun	<p>Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum yang dikembangkan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Kurikulum yang dikembangkan 	19.082.982.000	18.227.854.626	95,52%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
	Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Pengembang kurikulum yang berkompeten 	1.626.312.000	1.237.496.919	76,09%
	Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi <ul style="list-style-type: none"> Hasil Penelitian 	2.808.426.000	2.637.191.555	93,9%
Tersedianya sistem perbukuan nasional yang sehat	Jumlah buku pendidikan yang disusun <ul style="list-style-type: none"> Buku Umum dan Buku Pendidikan yang Dikembangkan 	53.925.718.000	45.569.374.021	84,5%
	Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar <ul style="list-style-type: none"> Buku yang dinilai dan diawasi 	17.016.646.000	7.678.831.998	45,13%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
	Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi Jumlah SDM perbukuan yang tersertifikasi <ul style="list-style-type: none"> • SDM perbukuan yang disertifikasi • Kebijakan dan Standar Perbukuan 	 2.483.404.000 2.406.744.000	 1.572.969.500 2.040.676.873	 63,34% 84,79%
	Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Layanan Sistem Informasi Perbukuan 	 1.650.136.000	 1.355.713.000	 82,16%
Meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	<ul style="list-style-type: none"> • Predikat SAKIP Satker • Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker 	23.418.181.000	20.171.557.219	86,14%

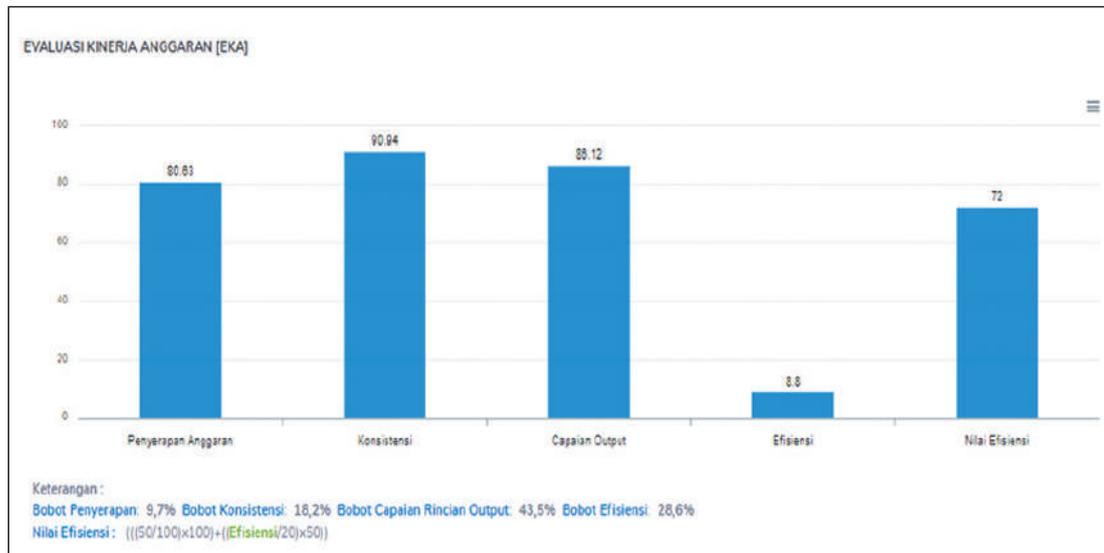
* Realisasi menggunakan serapan anggaran bruto

** Persentase realisasi menggunakan serapan anggaran bruto

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, Satker Pusat Kurikulum dan Perbukuan tetap berkomitmen melakukan efisiensi anggaran dari penghematan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebesar 8,8% antara lain penghematan belanja jasa profesi dan jasa lainnya, belanja barang non operasional lainnya, belanja perjalanan dinas, belanja bahan, dan belanja barang lainnya dengan menerapkan pola kerja di kantor, di luar kantor, WFH dan tugas mandiri serta memaksimalkan penggunaan teknologi informasi. Pada tahun 2021 ini terjadi refocusing anggaran belanja gaji dan tunjangan, belanja barang pada belanja perjalanan dinas, belanja

jasa profesi, dan belanja jasa lainnya, serta belanja modal pada penambahan kuota lisensi. Berikut merupakan hasil penilaian indikator efisiensi.



Kegiatan	KRO/RO	Capaian KRO/RO	Alokasi Anggaran (AAKRO)	Realisasi Anggaran (RAKRO) SPAN	AAKRO X CRO	(AAKRO x CRO)-RAKRO
2027	2027.ABH	110,00%	5.215.170.000	4.672.518.428	5.736.687.000	1.064.168.572
	2027.ABH.002	100,00%	2.406.744.000			
	2027.ABH.904	120,00%	2.808.426.000			
	2027.PDI	111,88%	4.109.716.000	2.810.466.419	4.597.744.775	1.787.278.356
	2027.PDI.001	103,75%	2.483.404.000			
	2027.PDI.002	120,00%	1.626.312.000			
	2027.QMA	100,00%	1.650.136.000	1.355.713.000	1.650.136.000	294.423.000
	2027.QMA.001	100,00%	1.650.136.000			
	2027.SDC	87,97%	90.025.346.000	71.309.366.941	79.195.296.876	7.885.929.935
	2027.SDC.001	100,00%	19.082.982.000			
	2027.SDC.002	56,01%	17.016.646.000			
	2027.SDC.003	107,90%	53.925.718.000			
2032	2032.EAA	100,00%	21.491.844.000	18.846.954.106	21.491.844.000	2.644.889.894
	2032.EAA.001	100,00%	13.896.358.000			
	2032.EAA.002	100,00%	7.595.486.000			
	2032.EAC	100,00%	1.052.487.000	615.511.288	1.052.487.000	436.975.712
	2032.EAC.950	100,00%	1.052.487.000			
	2032.EAD	100,00%	873.850.000	702.152.500	873.850.000	171.697.500
	2032.EAD.996	100,00%	873.850.000			
Jumlah			124.418.549.000	100.312.682.682		14.285.362.969
Efisiensi						11,48%

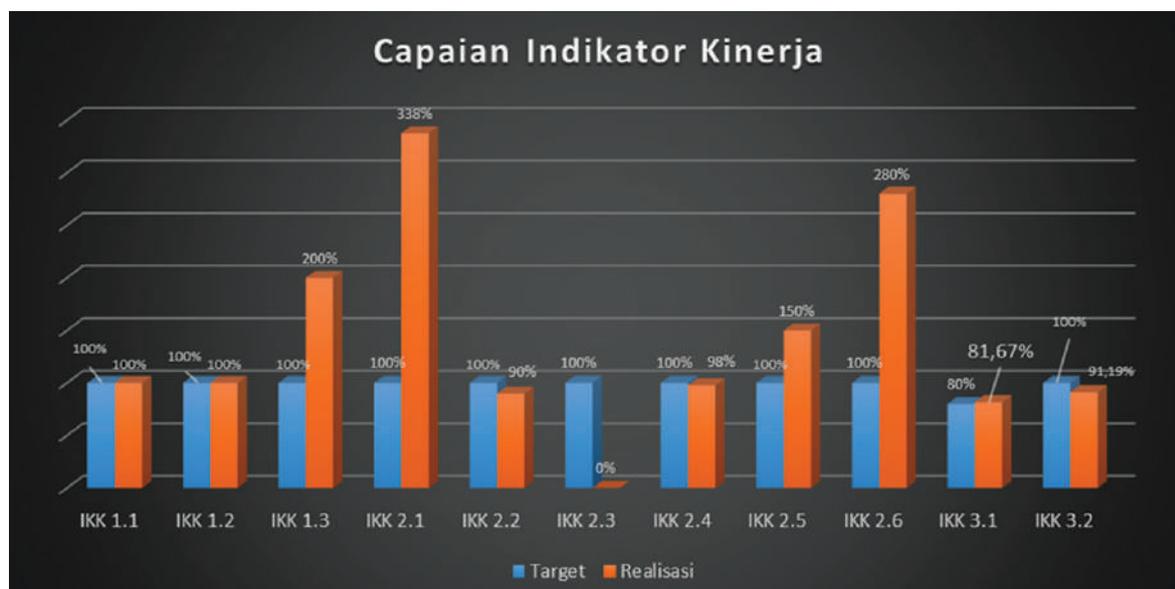
Selain itu efisiensi juga diterapkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti mempertajam dan meningkatkan sasaran pelaksanaan pengendalian mutu buku melalui penilaian buku Pendidikan terbitan masyarakat dan pemerintah; penyiapan buku melalui penulisan/ penyusunan, penerjemahan, penyaduran dan pengalihan hak cipta untuk buku-buku dengan karakteristik tertentu; pengembangan dan penguatan model implementasi kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.

2021

BAB IV PENUTUP



Selama tahun 2021, Pusat Kurikulum dan Perbukuan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Berdasarkan grafik di atas, terdapat 4 IKK yang belum mencapai target. Indikator 2.2 yaitu jumlah buku yang dinilai dan dinyatakan layak mencapai 90% dari target, hal ini disebabkan karena ketersediaan buku yang diusulkan penerbit relatif sedikit. Indikator 2.3 yaitu jumlah Lembaga perbukuan yang terakreditasi belum mencapai target disebabkan karena masih dalam pengembangan model akreditasi pelaku perbukuan. Indikator 2.4 yaitu jumlah SDM perbukuan yang terakreditasi yaitu 98%, hal ini diperoleh dari jumlah pelaku perbukuan (penulis dan penyunting/editor) yang dinyatakan kompeten. Dari 332 pelaku perbukuan, 293 diantaranya dinyatakan kompeten. Selanjutnya indikator 3.2 yaitu Nilai Kinerja Anggaran Satker belum mencapai target yaitu 91,19% dimana masih terdapat anggaran yang belum terserap optimal khususnya pada penilaian buku, pengembang kurikulum yang berkompoten, dan sdm perbukuan yang diakreditasi.



Dari hasil evaluasi kinerja organisasi, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Sosialisasi penilaian buku pendidikan secara kontinyu terus menerus dilakukan oleh Puskurbuk, baik melalui zoom, maupun melalui pengumuman di web Puskurbuk. Penerbit sudah memahami dengan baik.
2. Akibat lesunya dunia penerbitan akibat dampak Pandemi Covid 2021, perlu dipikirkan penilaian buku pendidikan untuk buku-buku digital e-book, dan penilaian agar dapat dilakukan oleh penerbit besar maupun penerbit indi (penerbit mandiri), serta supaya dapat diikuti oleh penulis individu yang memiliki karya buku berkualitas.
3. Penilaian buku digital e-book, perlu melibatkan pakar yang memiliki wawasan berkaitan dengan SDM dalam pengembangan instrumen dan IT Penilaian Buku Digital e-book.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Pelaksanaan program dan anggaran berdasarkan prioritas, mengontrol, mempercepat dan memprioritaskan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang menjadi prasyarat bagi pekerjaan-pekerjaan lain yang berkaitan agar tidak terganggu dan tidak tertunda
2. Penyusunan SBML (Satuan Biaya Masukan Lainnya) untuk penyusunan dan penilaian buku
3. Penyusunan regulasi terkait dengan sistem penilaian buku pendidikan, pedoman penilaian buku pendidikan, penyusunan, penyediaan, pendistribusian, dan penggunaan buku pendidikan, pembinaan pelaku perbukuan, pedoman pelaksanaan akreditasi badan usaha perbukuan, pengawasan perbukuan.
4. Intensifikasi perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa
5. Peningkatan partisipasi publik dan sosialisasi lebih luas kebijakan kurikulum untuk pemulihan pembelajaran
6. Mengoptimalkan pembinaan pelaku perbukuan sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan,
7. Pembuatan mekanisme layanan penilaian buku dengan paradigma aktif (Buku direkomendasikan oleh pemerintah, satuan Pendidikan, dan mitra),
8. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring,
9. Optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara luring
10. Mengoptimalkan koordinasi dan sistem perencanaan kebijakan yang cepat dan efektif di tingkat internal dan dengan eksternal (mitra kerja) sehingga mempermudah dalam melakukan revisi target kinerja

LAMPIRAN

Dokumen Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Dengan
Plt. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan dan Perbukuan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAMAN FATHURROHMAN

Jabatan : Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Totok Suprayitno

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 08 Februari 2021

**Plt. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan dan Perbukuan**

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Totok Suprayitno



MAMAN FATHURROHMAN



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun	[IKK 1.1] Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan	9
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan	200
		[IKK 1.3] Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi	6
2	[SK 2] Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	[IKK 2.1] Jumlah buku pendidikan yang disusun	93
		[IKK 2.2] Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar	2500
		[IKK 2.3] Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi	20
		[IKK 2.4] Jumlah SDM Perbukuan yang tersertifikasi	300
		[IKK 2.5] Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2
		[IKK 2.6] Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2500
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Satker	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	94.53



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2027	Pengembangan Kurikulum dan Perbukuan	Rp. 150.393.331.000
2	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud	Rp. 31.894.111.000
		TOTAL	Rp. 182.287.442.000

Jakarta, 08 Februari 2021

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Totok Suprayitno



MAMAN FATHURROHMAN



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Plt. Kepala Pusat Perbukuan
Dengan
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Supriyatno

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Perbukuan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Anindito Aditomo

Jabatan : Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 15 Desember 2021

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan**



Anindito Aditomo

Plt. Kepala Pusat Perbukuan



Supriyatno

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Terimplementasinya perangkat kurikulum yang sudah disusun	[IKK 1.1] Jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan	9
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan	200
		[IKK 1.3] Jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi	6
2	[SK 2] Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	[IKK 2.1] Jumlah buku pendidikan yang disusun	93
		[IKK 2.2] Jumlah buku pendidikan yang dinyatakan layak dinilai dan memenuhi standar	2500
		[IKK 2.3] Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi	20
		[IKK 2.4] Jumlah SDM Perbukuan yang tersertifikasi	300
		[IKK 2.5] Jumlah profesi pelaku perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2
		[IKK 2.6] Jumlah produk perbukuan yang terhimpun dalam database sistem informasi	2500
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Satker	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	94.53



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2032	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud	Rp. 23.418.181.000
2	2027	Pengembangan Kurikulum dan Perbukuan	Rp. 101.000.368.000
		TOTAL	Rp. 124.418.549.000

Jakarta, 15 Desember 2021

**Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan
Asesmen Pendidikan**

Pit. Kepala Pusat Perbukuan



Anindito Aditomo



Supriyatno



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Dokumen Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Rencana Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSfE

<p>1. [JK 1.0] Tonjol pemertayaan perangkat kurikulum yang sudah disusun</p>	<p>[JK 1.1] jumlah model kurikulum yang dikembangkan untuk peningkatan mutu pendidikan</p>	<p>model kurikulum</p>	<p>9</p>	<p>TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 3 TW4 : 9</p>	<p>TW1 : 0 TW2 : 3 TW3 : 7 TW4 : 9</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terusunnya bahan kurikulum nasional untuk pembelajaran paradigma baru/terdekat belajar (profil pelajar Pancasila, struktur kurikulum, muatan kurikulum pelajaran untuk tiap fase pembelajaran) sebagai bahan implementasi di sekolah penggerak dan penyusunan buku teks.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Finalisasi perangkat kurikulum, contoh kurikulum satuan pendidikan, model kurikulum kontekstual, dan pelaksanaan kurasi, penelaahan, pengujian, bantuan teknis pengembangan dan implementasi KSP, a. Penyusunan Desain dalam Rangka Penetapan Awal Kajian dan Pengembangan Model, b. Revisi Rencana Pendidikan Khusus dan Capaian Pembelajaran (maka Pelajaran Keterampilan, c. Kegiatan Model Kurikulum Masyarakat Adat, d. Review Model Inovasi Layanan Bimbingan Konseling, dan Penyusunan Pedoman Layanan Bimbingan Konseling di SMA, e. Penyusunan Konten dan Pengembangan Program Sistem Informasi Kurikulum Nasional (WEB), f. Ekspansi Pengembangan Model Kurikulum Masyarakat Adat di Wilayah Adat Kesepuhan Cumpang.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Model kurikulum yang dikembangkan dalam perangkat mutu sampai dengan TW 2 meliputi model kurikulum SD, SMP, dan SMA. Lebih lanjut model yang dikembangkan adalah sebagai berikut: a) Model Kurikulum PAUD, b) Model Kurikulum SD - CP Regular, c) Model Kurikulum SMP - CP Regular, d) Model Kurikulum SMA - CP Regular, e) Model Kurikulum SMK, CP SMK (SD), f) Model Kurikulum SLB, CP Pendidikan khusus (PK), g) Model Kurikulum Layanan Bimbingan Konseling, CP Layanan Bimbingan konseling (BK), Model Model Layanan BK (d) h) Model Kurikulum Pembelajaran Terdiferensiasi II Model Kurikulum Ekstremisme. Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan adalah Revisi dan validasi ahli dan praktisi lingkup materi capaian pembelajaran kurikulum mardika dan uji coba perangkat kurikulum satuan pendidikan untuk sekolah penggerak.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama triwulan ke 2 ini antara lain: 1. Koordinasi dan pelaporan dominan dilaksanakan secara daring 2. Ada agenda hari besar (Idul Fitri) dan ada beberapa kebijakan dari daerah yang tidak memihak peserta untuk hal-hal tersebut atau melakukan peninjauan ulang sehingga beberapa kegiatan harus ditunda sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk melakukakan PPKM.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dan tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan ke 3 antara lain: 1. Sosialisasi ke sekolah penggerak untuk mengembangkan kurikulum operasional 2. Penyusunan pedoman model kurikulum pengantar ekstremisme di satuan pendidikan 3. Identifikasi kebutuhan Capaian Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan 4. Kajian Naskah Pengetapan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekecewaan yang Mengarah pada Terorisme 5. Pengembangan Model Layanan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar Penjurusan Dual Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kurikulum dan Buku Teks Sekolah Penggerak dan Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Keunggulan 6. Finalisasi Capaian Layanan Bimbingan Konseling Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama 7. Finalisasi Naskah Rencana Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan Kajian dokumen regulasi terkait Bimbingan Konseling di Satuan Pendidikan 8. Validasi Model Layanan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Dasar</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Lanjutan penyajian perangkat kurikulum KSP untuk sekolah penggerak serta pengujian implementasi kurikulum KSP di esaya dengan konteks daerah, layanan diversifikasi melalui kurasi kurikulum satuan pendidikan, serta penyajian moeay implementasi kurikulum untuk sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Penyempurnaan draft desain Model Implementasi Program Kebutuhan Khusus, Uji Coba Capaian Pembelajaran Muatan Khusus, Diskusi Kelompok Terpadu untuk Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK, Likuis Model dan Observasi Pembelajaran Diferensiasi di SMA penerapan revisi naskah kajian dan 6 panduan implementasi pengajaran ekstremisme berbasis kekecewaan, identifikasi dan analisis kebutuhan kajian Permenkemdikbud tentang Bimbingan dan Konseling dan praktik, akademis, dan Asesasi Bimbingan dan Konseling (ABKM), Perbaikan Model Kurikulum Satuan Pendidikan di Masyarakat Adat berdasar hasil moeay, sampai dengan triwulan ke tiga telah disusun 7 model kurikulum yaitu: Model kurikulum SD, SMP, SMA, SMK, Layanan BK, Pendidikan Khusus</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan masih dalam kerangka PPKM level 3 sehingga peserta terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan dilanjutkan dengan tahap moeay akhir, sesuai prokes, dengan pembagian kelompok kecil, pelaksanaan dilakukan juga melalui zoom meeting</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke 4 ini telah disusun 2 Model kurikulum yaitu Pembelajaran Terdiferensiasi dan model kurikulum ekstremisme. Sehingga telah selesai dengan triwulan ke 4 ini 9 model kurikulum yaitu Model kurikulum PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Layanan BK, Pendidikan Khusus, Model Kurikulum Pembelajaran Terdiferensiasi, Model Kurikulum Ekstremisme. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Penelaahan modul proyek pengujian profil pelajar pancasila, analisis CP bahasa Indonesia, matematika dan IPA, dan komposisi ulang laman SIKN, Penetapan prototipe program kebutuhan khusus sebagai mata pelajaran di program sekolah penggerak, Penyusunan draft modul proyek pengujian profil pelajar pancasila dan kepraktisandikan tentang pemilihan pembelajaran, penyusunan CP program kebutuhan khusus draft 1 pada program sekolah penggerak, Analisis hasil identifikasi pengembangan program bimbingan dan konseling, Uji coba instrumen monitoring dan evaluasi dokumen kurikulum dan perangkat ajar yang digunakan di sekolah penggerak dan SMK PK, DKT Review Pedagogik Hasil Revisi CP SMK, Uji Validasi Naskah Kajian dan Rencana Implementasi Muatan Kurikulum Pengetapan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekecewaan yang mengarah pada terorisme di satuan pendidikan di 4 wilayah (NTT, Sulawesi Utara, DIY, Bali). Penyempurnaan model kurikulum kontekstual, Revisi Model Kurikulum kontekstual di satuan pendidikan untuk muatan ekonomi kreatif/antiterorisme, Workshop revisi dan perbaikan naskah kajian dan panduan implementasi muatan kurikulum pengetapan dan penanggulangan ekstremisme. Sejalan dengan kurikulum dan buku bernama SMP, Finalisasi model kurikulum masyarakat adat, Finalisasi CP muatan khusus pendidikan kesetaraan, DKT CP SLB, DKT Alur tujuan pembelajaran (ATP) SD, SMP, SMA, Tujuan Pembelajaran PAUD, serta Capaian Layanan Bimbingan Konseling, Finalisasi naskah akademik model pembelajaran berdiferensiasi, Laporan hasil pengembangan perangkat kurikulum KSP untuk sekolah penggerak, kurikulum/capaian pembelajaran/CP berdasar hasil evaluasi, perangkat implementasi dan kurasi kurikulum KSP lainnya dengan konteks daerah sebagai bentuk diversifikasi kurikulum, hasil evaluasi moeay untuk implementasi kurikulum.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pelaksanaan kegiatan secara hybrid kurang maksimal dalam melakukan langkah penyusunan capaian pembelajaran, muatan dan esias kebutuhan, penyusunan draft, validasi dan finalisasi capaian pembelajaran jenjang pendidikan, jumlah mata pelajaran, dan karakteristik mata yang beragam memberikan kendala pada saat melakukan penyusunan 2. Keterbatasan muatan yang dikembangkan untuk pendidikan kesetaraan dan keaksaraan, sehingga pengembangan kurikulum pendidikan nonformal untuk tahun 2021 difokuskan pada pengembangan model kurikulum pendidikan kesetaraan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja, tugas mandiri, diskusi kelompok terpadu secara hybrid (daring dan luring). Pekerjaan tugas dilaksanakan oleh ahli dan praktisi secara individu ataupun kelompok kerja dalam mengembangkan konsep, penyusunan draft, ataupun pelaksanaan dan finalisasi dokumen.</p>
---	--	------------------------	----------	--	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik diartikan hasil cetanya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	ESK 1.0 Terimplementasinya perangka kurikulum yang sudah disusun	DKK 1.2) jumlah satuan pendidikan yang berkontribusi pada penyediaan contoh kurikulum satuan pendidikan	satuan pendidikan	200	TW1 : 0 TW2 : 50 TW3 : 125 TW4 : 200	TW1 : 40 TW2 : 100 TW3 : 122 TW4 : 200	<p>TW1 / Kegiatan : Terdapat 40 sekolah sebagai model pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Implementasi dan evaluasi model pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan, pendampingan dan penguatan implementasi, bantuan teknis pengembangan dan implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan.</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Dalam mengembangkan model kurikulum terdapat 60 sekolah yang berkontribusi menyediakan contoh kurikulum satuan pendidikan. Mulai dari melaksanakan persiapan pendampingan model kurasi kurikulum kontekstual dan pendampingan model kurikulum kontekstual. Pada model kurikulum kontekstual terdapat 45 satuan pendidikan (9 PAUD, 9 SD, 8 SMP, 10 SMA, 10 SMK, 8 Kota Yogyakarta, Kab. Sidoarjo, Kab. Tasikmalaya, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Bandung, Kab. Serang, Kota Palu, Kab. Cirebon, dan Kab. Bantul yang berkontribusi dalam pelaksanaan pengembangan model kurikulum. Review dan Laporan Evaluasi Kurikulum 2013 pendidikan keaksaraan dan kesetaraan dan Pendidikan Khusus dengan paparan hasil review dan perumusan hasil review. Kegiatan Pendidikan Khusus, Keterampilan dan Revisi Model BK, Identifikasi kebutuhan sekolah dan Review Capaian Pembelajaran Keterampilan Batch 3.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adanya pandemi dan PPKM sehingga kegiatan pendampingan kurasi kurikulum tidak dapat dilaksanakan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan review model kurikulum yang telah dikurasi dan melaksanakan pendampingan kurasi kurikulum setelah PPKM berakhir dan kondisi membaik dilaksanakan dan dilaksanakan di bulan November 2021 untuk membangun komitmen daerah dan sekolah, serta peningkatan peran TK dalam menyempurnakan, memelihara, dan memfungsikan model kurikulum satuan pendidikan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyatakan hasil review apakah setiap masukan dan reviewer dapat memperkaya/ memberikan masukan terhadap hasil penulisan evaluasi, baik untuk pendidikan keaksaraan kesetaraan maupun pendidikan khusus.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Terdapat 22 sekolah sebagai model pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan. Pendampingan kurasi kepada 22 satuan pendidikan, 10 sekolah untuk kurikulum Pendidikan Remotif, 8 sekolah untuk Pendidikan ekonomi kreatif, 6 sekolah untuk Pencapaian, Penguasaan, Penyediaan, Penggunaan, dan Penguasaan Naskah dan Prekursor lainnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan masih dalam kondisi PPKM level 3 sehingga peserta terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan diselenggarakan melalui hybrid sebagian tatap muka dan sebagian melalui zoom meeting sementara yang tatap muka setiap kelompok pembahasan pedoman berdasarkan jangkauannya di TK, SD, SMP, SMA, dan SMK dilakukan di ruangan yang berbeda untuk menghindari pertemuan</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Terdapat 78 sekolah sebagai model pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan. Pendampingan kurasi kepada 20 satuan pendidikan, 6 sekolah untuk Pendidikan ekonomi kreatif, 6 sekolah untuk pendidikan Pengolahan, Penguasaan, Penyediaan, Penggunaan, dan Penguasaan Naskah dan Prekursor lainnya, 7 sekolah untuk pendidikan ekonomi kreatif, 6 sekolah untuk pendidikan anti terorisme, 38 sekolah dalam pengembangan CP dan 3 satuan pendidikan pengembangan kurikulum masyarakat adat (Bakau, Samin, Srengeng, Kasepuhan), 12 Satuan pendidikan untuk pengembangan kurikulum kesetaraan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kesulitan mada yang dikembangkan untuk pendidikan keaksaraan dan kesetaraan, sehingga pengembangan kurikulum pendidikan informal untuk tahun 2021 difokuskan pada pengembangan model kurikulum pendidikan kesetaraan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan model kurikulum pendidikan kesetaraan menggunakan strategi rapat kerja, validasi pada pemangku kepentingan, diskusi kelompok terpusat.</p>
---	---	--	----------------------	-----	---	---	---



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 1.0] Terlengkapntasnya perangkat kurikulum yang sudah disusun	[IKK 1.3] jumlah hasil penelitian, kajian dan evaluasi kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan pada pendidikan umum, khusus dan vokasi	laporan penelitian	0	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 4 TW4 : 6	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 1 TW4 : 12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Tersusunnya panduan penelitian dan pedoman penilaian tahun 2021 dengan jenis penelitian berupa a) riset dan pengembangan dan b) Kajian Isu Aktual Strategis 2. Pembentukan tim komite penelitian yang terdiri dari 3 orang dan tim reviewer penelitian berjumlah 6 orang yang menguasai substansi, serta bahan instrumen penilaian proposal penelitian 3. Pengumuman pembukaan penelitian melalui media elektronik atau media lainnya pada tanggal 18 Maret 2021, proposal dalam bentuk softcopy dikirim ke Sekretariat Penyelenggara Kegiatan Penelitian melalui alamat pos-el sekretariat@unigra1.com 4. Proposal penelitian yang masuk berjumlah 41 yang terdiri dari kajian isu aktual strategis sejumlah 12 proposal dan riset pengembangan berjumlah 29 proposal.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Seleksi administrasi dilakukan oleh tim reviewer untuk menilai kelengkapan berkas dan penilaian proposal berdasarkan pedoman penilaian, Rapat penilaian proposal penelitian, Seminar perbaikan proposal, Pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, presentasi laporan antara, laporan akhir dan seminar hasil.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan ke 2 ini pelaksanaan kegiatan meliputi penuntasan proses administrasi, mulai dari pengumuman, seleksi proposal penelitian, rekomendasi dan penetapan tim peneliti, serta tanda tangan kontrak. Saat ini sedang dalam proses pelaksanaan penelitian oleh masing-masing tim. Adapun kegiatan penelitian Riset Pengembangan yang sudah selesai yaitu 1. penelitian dengan judul Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Berorientasi 3 (Kapasiter, Penia, Pasia).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa hal yang menjadi kendala adalah situasi pandemi berdampak kepada kunjungan lapangan oleh kegiatan-kegiatan dikeahs lainnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pada Triwulan ke 3 akan dilakukan penyempurnaan laporan antara untuk tim penelitian Kajian Isu Aktual Strategis pada akhir bulan Juli 2021, dan laporan antara untuk Tim Peneliti Riset dan Pengembangan dilaksanakan pada akhir bulan Agustus. Kemudian pengolahan dan rekomendasi hasil dari laporan tersebut dijadikan dasar untuk kelanjutan penelitian apakah dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk tim Riset dan Pengembangan akan dilakukan penarikan tahap ke 2 Dana Penelitian apabila mendapat rekomendasi untuk dilanjutkan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Lanjutan pelaksanaan penyusunan laporan hasil penelitian kajian isu aktual strategis, pengumpulan data riset pengembangan dan penelitian model implementasi kurikulum dan perbaikan, Presentasi Laporan Antara Penelitian untuk kajian isu aktual strategis dan riset pengembangan, Penyempurnaan laporan pengembangan dana</p> <p>Kendala / Permasalahan : Penyempurnaan administrasi pelaporan antara dan penggunaan dana yang terakumulasi dari tim peneliti</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelaksanaan penelitian oleh masing-masing tim pelaksana penelitian dan monitoring pelaksanaan penelitian, 2. Pembuatan addendum surat kontrak perjanjian penelitian untuk tim kajian isu aktual strategis, 3. Pelaksanaan presentasi laporan antara untuk tim riset, 4. Pencarian tahap ke 2 dana penelitian tim penelitian nisbang, 5. Pelaksanaan presentasi laporan akhir tim kajian isu aktual strategis</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Penyempurnaan laporan hasil penelitian kajian isu aktual strategis, riset pengembangan model implementasi kurikulum dan perbaikan dan laporan kemajuan dari tim peneliti serta pelaksanaan presentasi laporan akhir penelitian. Pada triwulan ke 4 ini telah disampaikan 11 laporan akhir dari tim penelitian yang terdiri dari 6 tim riset dan pengembangan dan 5 tim kajian isu aktual strategis.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa tim penelitian memerlukan perbaikan dalam pelaporan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyempurnaan laporan kemajuan tim penelitian dan tindak lanjut dari hasil penelitian</p>
---	--	---	--------------------	---	--	---	--



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UUITE No. 11 Tahun 2009 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah dilandungi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4	[SK 2.0] Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang layak	[KK 2.1] jumlah buku pendidikan yang dikuasai	juki buku 93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 31 TW4 : 93	TW1 : 60 TW2 : 100 TW3 : 251 TW4 : 314	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tersedianya buku teks utama yang telah selesai pada tahap pemulisan dan penelaahan dan sedang dilakukan pengolahan naskah buku untuk diterbitkan serta penyediaan perencoman dan penyediaan serta pengalihan naskah buku untuk buku terbitan esng yang telah dibeli lisensinya, sebagai bahan kelengkapan kurikulum dengan pembelajaran paradigma baru</p> <p>Kondala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyempurnaan naskah buku-buku hasil penyusunan. Finalisasi buku teks utama untuk pendidikan umum, pengembangan buku elektronik digital/audio, pembaharuan dan penyediaan instrumen penilaian buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Trivulan ke 2 yaitu 1. Pelaksanaan penyusunan buku yang telah selesai disusun yaitu 104 judul (100%) dan 5 judul PAUD (100%), dalam tahap finalisasi 180 judul (80%), 16 judul (matematika & b.ind XI dan XII) 40%, 6 judul (usia) 60% dan 1 judul (sosiologi) pelaksanaan Isara 2. Revisi, seleksi ahli dan praktisi buku teks untuk kurikulum merdeka serta penyediaan untuk pengembangan buku elektronik versi audio 3. Rapat kerja Buku Teks Pelajaran SMK. Ke X Penyusunan Kerangka Buku Matematika dan Bahasa Indonesia 4. Rapat kerja finalisasi Buku Teks Pelajaran Agama</p> <p>Kondala / Permasalahan : Kondala yang dihadapi yaitu: 1. Waktu pengerjaan penulisan dan pengolahan naskah relative singkat 2. Penulisan dan pengolahan naskah berasal dari berbagai daerah 3. Keterbatasan dan pelajaran dimana dilaksanakan secara daring 4. Administrasi keuangan (belum ada SBML) perubahan PMK 2021 5. Jumlah pekerjaan dan perbandingan SDM di Perbukuan Puskutubuk</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tindak Lanjut yang akan dilakukan : 1. Pembahasan Hasil Pengolahan Naskah Buku Teks Pelajaran dan Penyempurnaan Naskah Buku-Buku Hasil Penyusunan 2. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring dalam melakukan koordinasi dan kerjasama penyusunan buku 3. Proses pengolahan SBML untuk penyusunan buku 4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyusunan atau pengolahan naskah buku sampai menjadi dummy 5. Diusulkan untuk penumbuhan SDM</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Trivulan ke 3 yaitu Review Buku Teks Pelajaran untuk jenjang SD kelas II dan V, SMP kelas VIII, dan SMA kelas XI Tahun 2021. Perbaikan Pengolahan Hasil Penyusunan dan Penelaahan Naskah Buku Teks Pelajaran untuk Mata Pelajaran PPKK SD dan Bahasa Inggris SD kelas II, II, V, VI; Bahasa Inggris Cambridge SMP SMA kelas VII, IX, XI, dan XII; Biologi SMA kelas XI dan XII Tahun 2021. Revisi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, serta Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang SD kelas II dan V, SMP kelas VIII, dan SMA kelas XI Berdasarkan Hasil Penilaian Tahun 2021. Revisi Buku Teks Pelajaran untuk jenjang SD kelas II dan V, SMP kelas VII, dan SMA kelas XI Berdasarkan Hasil Review Tahun 2021. Pembahasan Pengolahan Naskah Buku Teks Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut dan Umum kelas XI dan XII SMA, Buku Panduan Guru untuk Peserta Didik dengan Hambatan Intelektual, dan Buku Teks PAUD. Uraian Agama dan Budi Pekerti, Penetapan Penyusunan Buku Teks Pelajaran Kelompok Mata Pelajaran Umum, IPA, IPS, Bahasa dan Budaya, serta Vokasi dan Prakarya. Penyelarasan Akhir Buku Teks Pelajaran kelas II, III, VII, dan XI dalam rangka Buku Umum dan Buku Pendidikan yang dikembangkan. Pelaksanaan Penelaahan Tahun II Buku Teks Pelajaran untuk Mapel PJKK SD dan Bahasa Inggris SD kelas II, III, V, VI; Bahasa Inggris SMP SMA kelas VIII, IX, XI, dan XII; Biologi SMA kelas XI dan XII; Penelaahan Tahap II untuk Mapel Matematika SD-SMP kelas II, III, V, VI, VII, IX, serta Penelaahan Setting untuk Mapel Fisika SMA dan Kimia SMA kelas XI dan XII Tahun 2021.</p> <p>Kondala / Permasalahan : Penulis dan pengolah naskah berasal dari berbagai daerah. Koordinasi dan pekerjaan dimana dilaksanakan secara daring. Administrasi keuangan (belum ada SBML) perubahan PMK 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pembahasan Hasil Pengolahan Naskah Buku Teks Pelajaran dan Penyempurnaan Naskah Buku-Buku Hasil Penyusunan. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring dalam melakukan koordinasi dan kerjasama penyusunan buku. Proses penyusunan SBML untuk penyusunan buku. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyusunan atau pengolahan naskah buku sampai menjadi dummy</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Trivulan ke 4 yaitu Laporan hasil pengembangan naskah buku teks cetak dan buku audio hasil penelaahan naskah buku kurikulum untuk pemeliharaan parafitensi baru, melalui proses penyusunan buku dan penyelesaian penyediaan buku aseng yang dibeli lisensinya. Lanjutan penyempurnaan isi dan pengolahan naskah buku teks cetak dan buku audio hasil penelaahan naskah buku kurikulum untuk pembelajaran paradigma baru dan interaksional kebijakan pendidikan, penyusunan buku dengan pemanfaatan teknologi berbasis daring, dan kajian standar biaya penyediaan buku. Kegiatan yang dilakukan: 1. Review dan Pengolahan (Setor) Naskah Buku Teks untuk Mapel Matematika SD, SMP dan Biologi SMA, Pengolahan (Setor) Naskah Buku Teks untuk Mapel Kimia SMA dan Fisika SMA Tahun 2021 2. Pengolahan Naskah Buku Teks Pelajaran untuk Mata Pelajaran Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Antropologi, PPKK, Informatika, dan Bahasa Inggris Tingkat Lanjut untuk SMA kelas XI Tahun 2021 3. Penyelarasan Akhir Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk kelas II, III, IX, dan XII 4. Review Naskah Buku Teks Pelajaran untuk Mata Pelajaran Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Antropologi, PPKK, Informatika, dan Bahasa Inggris Tingkat Lanjut untuk SMA kelas XI Tahun 2021</p> <p>Kondala / Permasalahan : Administrasi pembayaran yang biasa dilaksanakan yang berbenturan dengan regulasi Tahun 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi kinerja peserta kegiatan Pengajaran SBML untuk Tahun 2021</p>
---	---	---	-----------------	--	---	---



Catatan:
1. DITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik diumumkan hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

5	[SK 2.0] Tersedia Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	[IKK 2.1] Jumlah buku pendidikan yang diwajibkan layak dinilai dan memenuhi standar	jaket buku	2500	TW1 : 0 TW2 : 400 TW3 : 1600 TW4 : 2500	TW1 : 0 TW2 : 344 TW3 : 1200 TW4 : 2446	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Tersudunya bahan kebijakan penyusunan kaidah, standar dan pedoman penilaian buku pendidikan serta penyajian bahan kebijakan untuk penguatan sistem perbukuan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan pedoman buku teks utama, buku teks pendamping, buku nonteks, buku pendidikan tertentu lainnya, serta sistem penilaian antara penilaian buku terbitan masyarakat/pemerintah dan pengawasan buku.</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Pelaksanaan penilaian terhadap – Buku Non Teks Pelajaran : 835 Judul (layak: 544), Buku Teks Pelajaran : 124 Judul. Kegiatan yang sudah dilakukan mencakup: 1. Pelaksanaan penilaian buku nonteks tahap pertama dan sosialisasi kepada pemerintah 2. Rapat Kerja Pembinaan Standar Penilaian Berbasis Pembelajaran 3. Penilaian Nasional Tahap ke III Buku Non Teks Pelajaran 4. Penilaian Buku Guru PAUD dan Penilaian Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus 5. Penilaian Hasil Pengolahan Buku Teks Pelajaran PAUD, Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran PAUD, Penilaian Buku Non Teks Pelajaran dan Hasil Penilaian Buku Non Teks Pelajaran.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi meliputi: 1. Koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring 2. Ketersediaan buku yang diujikan pemerintah relatif sedikit 3. Buku yang sudah dinilai banyak yang tidak memenuhi standar (tidak layak) 4. Belum ada mitigasi ancaman ketika terjadi kegaduhan mengenai buku yang beredar di masyarakat (Khusus Tim Task Force harus lebih dipromosikan) 5. Belum ada sistem pengukuran kinerja penulis 6. Administrasi keuan/pembayaran penulis yang bertentangan dengan regulasi 7. Belum terdapatnya pekerjaan dan perbandingan SDM pada kelompok subsidi Penilaian dan Pengawasan serta Pengembangan Sumberdaya Perbukuan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rada Triwulan ke 3 yang akan dilakukan adalah: 1. Pembinaan pelaku perbukuan berdasarkan hasil penilaian 2. Bimbingan Timo/Smulasi tentang Penggunaan Aplikasi Online Penilaian Buku Nonteks Pendidikan untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK) kepada Penilai dan Tim Teknis 3. Pelaksanaan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK) secara Online Tahap 1 (Aspek Materi dan Aspek Pembelajaran) terhadap 564 Judul Buku Gelombang 1 Tahun 2021 4. Pengolahan Hasil Penilaian Buku Nonteks Pelajaran untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK) secara Online Tahap 1 (Aspek Materi dan Aspek Pembelajaran) terhadap 564 Judul Buku Gelombang 1 Tahun 2021 5. Tim Task Force untuk melaksanakan bayaran penilaian buku dengan paradigma aktif (Buku direkomendasikan oleh pemerintah, satuan Pendidikan, dan mitra)</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Lanjutan penilaian/penilaian buku terbitan masyarakat, lembaga/pemerintah dengan paradigma proaktif melalui akun pemerit, penulis, akun masyarakat/lembaga, dan survei lainnya pada buku yang telah beredar dan penyempurnaan SOP, Penilaian/Penilaian Buku Siswa (BS) dan Buku Guru (BG) Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Agama: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, serta Agama Other/Religius untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah kelas I, V, VII, dan XI) Terbitan Kementerian Agama Tahun 2021</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ketersediaan buku yang diujikan pemerintah relatif sedikit 3. Buku yang sudah dinilai banyak yang tidak memenuhi standar (tidak layak), belum ada sistem pengukuran kinerja penulis, Administrasi keuan/pembayaran penulis yang bertentangan dengan regulasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran, Pengolahan Hasil Penilaian Buku Nonteks Pelajaran dan Pengawasan buku.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Laporan hasil penilaian/penilaian buku terbitan masyarakat/lembaga/pemerintah dengan paradigma proaktif melalui akun pemerit, penulis, akun masyarakat/lembaga, dan bentuk lainnya pada buku-buku yang telah beredar serta hasil pengawasan buku-buku yang telah layak digunakan</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Animo pemerintah mengikuti penilaian sangat rendah karena menurut catatan IKAP, banyak pemerintah yang tidak produktif akibat dampak dari Pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, penilaian buku pendidikan dilakukan sebanyak 2 (dua) gelombang, penilaian tahun 2020 pernah dilakukan sebanyak 9 gelombang dalam 1 tahun. 2. Akibat lesunya dunia penerbitan akibat dampak Pandemi Covid 2021, perlu dipikirkan penilaian buku pendidikan untuk buku-buku digital e-book, dan penilaian agar dapat dilakukan oleh pemerintah besar maupun pemerintah (demi ke mandiri), serta saingan dapat diikuti oleh penulis individu yang memiliki karya buku bersukses, dan 3. Penilaian buku digital e-book, perlu melibatkan pakar yang memiliki wawasan berkaitan dengan SDM dan pengembangan instrumen dan IT Penilaian Buku Digital e-book.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi penilaian buku pendidikan secara kerif nyo, terus menerus dilakukan oleh Pusbukub, baik melalui zoom, maupun melalui penggunaan di web Pusbukub. Pemerintah sudah mematuhi dengan baik.</p>
6	[SK 2.0] Tersedia Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	[IKK 2.3] Jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi	lembaga	20	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 3 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 20	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Tersudunya bahan kerjasama penyajian pelaksanaan model akreditasi lembaga perbukuan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengumuman sertifikasi ke pelaku perbukuan, pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyusunan konsep dan pedoman sistem akreditasi lembaga perbukuan, pelaksanaan model akreditasi</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan ke 2 ini yaitu persiapan penyusunan bahan kerjasama dan pedoman akreditasi lembaga perbukuan yang akan dilakukan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Koordinasi pelaku perbukuan untuk menumuskan pedoman yang sesuai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Revisi konsep pedoman dan pengembangan instrumen model akreditasi lembaga perbukuan.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Pengembangan lanjutan standar kompetensi pelaku perbukuan dan model akreditasi lembaga perbukuan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengumuman sertifikasi ke lembaga perbukuan pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyusunan konsep dan pedoman sistem akreditasi lembaga perbukuan, pelaksanaan model akreditasi</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Pengembangan lanjutan standar kompetensi pelaku perbukuan dan model akreditasi lembaga perbukuan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Indikator jumlah lembaga perbukuan yang terakreditasi ini belum bisa tercapai sesuai target karena sistem akreditasi pelaku perbukuan berbentuk lembaga/lembaga dan hukum baru dilaksanakan di tingkat pengembangan konsep akreditasi, identifikasi sistem kerjasama dengan Lembaga mitra dan draft pedoman akreditasi serta belum pada model pelaksanaan akreditasinya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengumuman sertifikasi ke lembaga perbukuan pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyusunan konsep dan pedoman sistem akreditasi lembaga perbukuan, pelaksanaan model akreditasi</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah,"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE

7	ISK 2.01 Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	IKK 2.41 Jumlah SDM Perbukuan yang tersertifikasi	manag	300	TW1 : 0 TW2 : 100 TW3 : 200 TW4 : 300	TW1 : 0 TW2 : 155 TW3 : 293 TW4 : 293	TW1 Progress / Kegiatan : Tersedianya bahan kerjasama peningkatan profesi pelaku perbukuan dengan LSP Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan sertifikasi ke pelaku perbukuan, pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyusunan konsep dan pedoman sistem akreditasi lembaga perbukuan, pelaksanaan model akreditasi TW2 Progress / Kegiatan : 1. Pelaksanaan sertifikasi untuk Penulis : 69 dan sertifikasi editor : 96 dari pelaksanaan tahap 1 dan dari jumlah tersebut terdapat 155 yang lulus. 2. Pengembangan lanjutan standar kompetensi pelaku perbukuan dan model akreditasi lembaga perbukuan Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan sertifikasi ke pelaku perbukuan, pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi TW3 Progress / Kegiatan : Sertifikasi untuk Penulis sebanyak 69 dan sertifikasi editor : 96 dari pelaksanaan tahap 1. Sertifikasi tahap ke 1 dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan jumlah Penulis sebanyak 134 dan Editor sebanyak 33 dari jumlah tersebut terdapat 138 yang dinyatakan lulus. Pengembangan lanjutan standar kompetensi pelaku perbukuan dan model akreditasi lembaga perbukuan Kendala / Permasalahan : Administrasi keuangan yang terkendala Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan sertifikasi ke pelaku perbukuan, pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyelesaian administrasi keuangan TW4 Progress / Kegiatan : Pengembangan lanjutan standar kompetensi pelaku perbukuan dan model akreditasi lembaga perbukuan Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi, penyelesaian administrasi keuangan
8	ISK 2.01 Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	IKK 2.51 Jumlah profil pelaku perbukuan yang terhimpin dalam database sistem informasi	profesi pelaku perbukuan	2	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1	TW1 : 0 TW2 : 3 TW3 : 3 TW4 : 3	TW1 Progress / Kegiatan : Tersedianya kebutuhan jenis sistem informasi kurikulum, bahan data dan informasi buku TW2 : 3 Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan Strategi / Tindak Lanjut : Finalisasi sistem informasi perbukuan, dan organisasi Pusbukube updating data dan informasi mutakhir dan penarikat perbukuan, pelaku perbukuan di pusat dan daerah dan unsur masyarakat, pemerintah dan profesional TW3 Progress / Kegiatan : Terdapat 5 profil pelaku perbukuan yang terhimpin dalam database sistem informasi perbukuan yaitu penulis, editor, penyadur, penelaah, dan ilustrator dengan jumlah 187 pelaku perbukuan. Updating data secara berkala pada website SIBI Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pemetaan dan Updating pelaku perbukuan secara berkala serta pembinaan terhadap pelaku perbukuan TW4 Progress / Kegiatan : Terdapat 3 profesi pelaku perbukuan yaitu penyadur, penelaah, ilustrator dengan 187 pelaku perbukuan. Optimalisasi penggunaan website SIBI terhadap pelaku perbukuan yang terhimpin dalam database sistem informasi Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pengembangan sertifikasi ke pelaku perbukuan, pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi TW4 Progress / Kegiatan : Terdapat 3 profesi pelaku perbukuan yaitu penyadur, penelaah, ilustrator dengan 187 pelaku perbukuan. Optimalisasi penggunaan website SIBI terhadap pelaku perbukuan yang terhimpin dalam database sistem informasi Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan diklat/peningkatan profesi, pelaksanaan sertifikasi



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

9.	[SK 2.0] Tersedianya Sistem Perbukuan Nasional yang sehat	[IKK 2.6] Jumlah produk perbukuan yang terdistribusi dalam database sistem informasi	Buku	2500	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1000 TW4 : 2500	TW1 : 0 TW2 : 1750 TW3 : 2000 TW4 : 2750	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tersedianya kebutuhan jenis sistem informasi kurikulum, bahan data dan informasi kurikulum</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Finalisasi sistem informasi kurikulum dan organisasi Pusdikbuk; updating data dan informasi wawasan dan perangkat kurikulum/pengembang kurikulum di pusat dan daerah dan unsur masyarakat, pemerintah dan profesional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pendataan secara berkala dan optimalisasi penggunaan website SIBI terhadap produk perbukuan yang terdistribusi dalam database sistem informasi perbukuan. Yang terdiri dari Buku Teks Utama untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA berupa buku dalam bentuk pdf, audio, interaktif; Buku Non Teks yang terdiri dari Fiksi dan Non Fiksi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kontrak belum ditandatangani, karena belum adanya keputusan harga pada kontrak</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjutnya menunggu keputusan PPS dan Updating data dan informasi produk perbukuan secara berkala pada sistem informasi perbukuan (SIBI)</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pendataan secara berkala dan optimalisasi penggunaan website SIBI terhadap produk perbukuan yang terdistribusi dalam database sistem informasi perbukuan. Yang terdiri dari Buku Teks Utama untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA berupa buku dalam bentuk pdf, audio, interaktif; Buku Non Teks yang terdiri dari Fiksi dan Non Fiksi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Penilaian dan pengolah naskah berasal dari berbagai daerah. Koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring. Administrasi keuangan (belum ada SIML) perubahan PPK 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pembahasan Hasil Pengolahan Naskah Buku Teks, Pelajaran dan Penyempurnaan Naskah Buku Teks Hasil Penyusunan. Nenggunakan SCM yang ada dengan memanfaatkan teknologi berbasis daring dalam melakukan koordinasi dan Kerjasama penyusunan buku. Proses pengujian SBML untuk penyusunan buku. Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyusunan atau pengolahan naskah buku sampai menjadi dummy</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pendataan secara berkala dan optimalisasi penggunaan website SIBI terhadap produk perbukuan yang terdistribusi dalam database sistem informasi perbukuan. Yang terdiri dari Buku Teks Utama untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA berupa buku dalam bentuk pdf, audio, interaktif; Buku Non Teks yang terdiri dari Fiksi dan Non Fiksi</p> <p>Kendala / Permasalahan : belum ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Inout produk perbukuan ke dalam database secara berkelanjutan</p>
10.	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Satker	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Membuat beberapa data dukung penilaian SAKIP seperti Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Tahun 2021 2. Pelaksanaan program dan optimalisasi output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja 3. Menyelenggarakan rapat tentang Capaian Output, Daya Serap, IKAKI, dan aplikasi yang terkait.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada hambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan kontrol rutin terhadap target dan capaian output.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian SAKIP seperti IKU rencana, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, pembahasan SOP, reward dan punishment, notula rapat 2. Mengikuti pelatihan teknis SAKIP secara daring 3. Pelaksanaan program dan optimalisasi output dengan perencanaan dan perjanjian kinerja 4. Menyelenggarakan rapat tentang capaian output, daya serap, serta melakukan evaluasi secara mandiri.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Koordinasi dan pekerjaan dominan dilaksanakan secara daring 2. SDM kurang karena banyak terdistribusi ke kegiatan Prioritas Nasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan kontrol rutin terhadap target dan capaian output, melakukan evaluasi mandiri pada spasialita.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Menyusun beberapa data dukung penilaian SAKIP seperti Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Tahun 2021 2. Pelaksanaan program dan optimalisasi output sesuai dengan perencanaan dan Perjanjian Kinerja 3. Menyelenggarakan rapat tentang Capaian Output, Daya Serap, IKAKI, dan aplikasi yang terkait. 4) Melakukan evaluasi program dan anggaran secara berkala, menyusun rencana anggaran dan refocusing serta persiapan progres kegiatan dari masing-masing substansi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Rempuspulan data yang terhambat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan kontrol rutin terhadap target dan capaian output.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian SAKIP seperti IKU rencana, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, pembahasan SOP, reward dan punishment, notula rapat, penyusunan laporan kinerja tahun anggaran 2021, pelaksanaan program dan optimalisasi output dengan perencanaan dan perjanjian kinerja, menyelenggarakan rapat tentang capaian output, daya serap, serta melakukan evaluasi secara mandiri.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Naskh terdapat RO yang belum tercapai dan serapannya rendah disebabkan oleh 1) Animo penerbit, mengikuti penilaian sangat rendah karena menurut catatan IKAPI, banyak penerbit yang tidak produktif akibat dampak dari Pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, penilaian buku pendidikan di akan sebanyak 2 (dua) gelombang, penilaian tahun 2020 pernah dilakukan sebanyak 9 gelombang dalam 1 tahun. 2) Stabilitas penilaian buku pendidikan secara kontinyu terus menurun, diakukan oleh individu, baik melalui zoom, maupun melalui pengumuman di web Pusdikbuk. Penerbit sudah memahami dengan baik. 3) Akibat lesunya dunia penerbitan akibat dampak Pandemi Covid 2021, perlu dipikirkan penilaian buku pendidikan untuk buku digital e-book, dan penilaian agar dapat dilakukan oleh penerbit besar maupun penerbit indie (penerbit mandiri), serta supaya dapat diikuti oleh penulis individu yang memiliki karya buku berkualitas. 4) Penilaian buku digital e-book, perlu melibatkan pakar yang memiliki karya buku berkualitas dengan SCM dalam pengembangan instrumen dan IT Penilaian Buku Digital e-book.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi terhadap target dan capaian output tahun anggaran 2021 dan upaya peningkatan di tahun 2022.</p>



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau cetakan yang merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

10	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-KL Sabar	Nilai	94,53	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 94,53	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 96	TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL, pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan, Pelaporan UJ Bendahara tepat waktu. Kendala / Permasalahan : Belum ada hambatan Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran TW2 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL, evaluasi serapan daya dan optimalisasi anggaran secara efektif, pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan, Pelaporan UJ Bendahara tepat waktu Kendala / Permasalahan : Belum ada hambatan Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran dari masing-masing kelompok kerja secara berkala. Pembuatan alur proses pengumpulan data selbaran sapian. TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL, pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan, Pelaporan UJ Bendahara tepat waktu. Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran dan volume capaian output serta kontrol daya serap anggaran TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Pelaksanaan kegiatan dari setiap kelompok kerja sesuai dengan anggaran dalam RKA-KL, pertanggungjawaban UP dan TUP sesuai waktu yang ditentukan, upload capaian output tepat waktu, Pelaporan UJ Bendahara dengan benar, Rekonstruksi laporan keuangan TA 2021, evaluasi capaian program dan anggaran, 2. Benar-benar data dari aplikasi MKUK dan simploka, nilai IKPK satker pusat kurikulum dan perbukuan adalah 91,89, dan nilai EKA adalah 82,42, NKA satker Pusat Kurikulum dan perbukuan adalah 86,2. Kendala / Permasalahan : Beberapa anggaran keperluan dinas, jasa profesi dan jasa lainnya belum terserap optimal Strategi / Tindak Lanjut : Perencanaan dan evaluasi program dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan
----	--	--	-------	-------	--	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Kebijakan dan Standar Perbukuan	1	Rekomendasi Kebijakan	0	0	0	1	Rp. 2.406.744.000
2	[051] Kajian dan evaluasi standar perbukuan			0.36	0.36	0.72	1	Rp. 378.839.000
3	[052] Pengembangan kaidah dan standar perbukuan			0.11	0.79	0.79	1	Rp. 1.081.199.000
4	[053] Review, uji coba dan validasi			0	0.23	0.29	1	Rp. 198.280.000
5	[054] Revisi dan finalisasi standar perbukuan			0.02	0.02	0.44	1	Rp. 748.426.000
6	Hasil Penelitian	6	Rekomendasi Kebijakan	0	0	0	12	Rp. 2.808.426.000
7	[051] Riset pengembangan bidang fokus sosial, humaniora, seni budaya dan pendidikan			0.6	1.535	1.61	12	Rp. 2.808.426.000
8	SDM perbukuan yang disertifikasi	320	Orang	0	165	165	332	Rp. 2.483.404.000
9	[051] Penyusunan desain sertifikasi pelaku perbukuan			0.23	0.23	0.23	1	Rp. 144.200.000
10	[052] Koordinasi dan pengembangan standar pelaku perbukuan			0.08	0.08	0.08	1	Rp. 200.966.000
11	[053] Sosialisasi standar pelaku perbukuan			0	0	0.2	1	Rp. 48.478.000
12	[054] Koordinasi dan penanaman pendofaran sertifikasi pelaku perbukuan			0	0	0.68	1	Rp. 390.202.000
13	[055] Peningkatan profesi pelaku perbukuan			0	0	0.36	1	Rp. 1.299.624.000
14	[056] Pelaksanaan sertifikasi pelaku perbukuan			0	165	165	332	Rp. 399.934.000
15	Pengembang kurikulum yang berkompeter	50	Orang	0	0	0	100	Rp. 1.626.312.000
16	[051] Koordinasi dan pengembangan standar pengembang kurikulum			0.17	0.29	0.3	1	Rp. 184.174.000
17	[052] Validasi, uji coba dan revisi standar pengembang kurikulum			0	0.04	0.79	1	Rp. 410.058.000
18	[053] Peningkatan profesi pengembang kurikulum			0	0	0	100	Rp. 1.032.080.000
19	Sistem Informasi kurikulum dan perbukuan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.650.136.000
20	[051] Analisa kebutuhan sistem informasi			0.37	0.37	0.37	1	Rp. 96.585.000
21	[052] Pengembangan database sistem informasi			0	0	0.53	1	Rp. 18.192.000
22	[053] Pengembangan sistem informasi			0	0	0.64	1	Rp. 20.592.000
23	[054] Uji coba sistem informasi			0.03	0.18	0.38	1	Rp. 977.456.000
24	[055] Revisi sistem informasi			0.09	0.46	0.46	1	Rp. 537.311.000
25	Model kurikulum yang dikembangkan	214	Model	20	80	160	214	Rp. 19.082.982.000
26	[051] Kajian dan evaluasi kurikulum			0.18	0.38	0.52	1	Rp. 1.618.628.000
27	[052] Pengembangan kurikulum			65	97.44	118.04	214	Rp. 2.890.623.000
28	[053] Review, uji coba dan validasi kurikulum			0	0.31	0.62	1	Rp. 7.451.935.000
29	[054] Revisi kurikulum			0	24.92	92.92	214	Rp. 2.055.209.000
30	[055] Finalisasi kurikulum			0	39.43	48.43	214	Rp. 5.066.587.000
31	Buku yang dinilai dan diawasi	4010	Model	0	300	1132	2246	Rp. 17.016.646.000



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

32	[051] Penyusunan desain penilaian dan pengawasan buku			0.06	0.07	0.12	1	Rp. 590.280.000
33	[052] Pengembangan standar penilaian dan pengawasan buku			0.02	0.19	0.24	1	Rp. 471.164.000
34	[053] Sosialisasi standar penilaian dan pengawasan buku			0.11	0.27	0.32	1	Rp. 625.894.000
35	[054] Penerimaan pendaftaran dan seleksi buku			0	0	0.2	1	Rp. 487.436.000
36	[055] Penelaahan dan/atau penilaian buku			0	269.7	608.4	2246	Rp. 10.419.452.000
37	[056] Pelaksanaan pengawasan buku			0	0	231	231	Rp. 3.643.996.000
38	[057] Pengolahan dan penetapan hasil penilaian serta pengawasan buku			0	0	0.05	1	Rp. 778.424.000
39	Buku umum dan buku pendidikan yang dikembangkan	291	Model	40	69	251	314	Rp. 53.925.718.000
40	[051] Pengembangan desain dan kerangka buku			0.04	0.21	0.49	1	Rp. 1.027.762.000
41	[052] Pelaksanaan lisensi, penerjemahan dan penyusunan buku			17.95	48.23	174.23	241	Rp. 39.322.856.000
42	[053] Pengembangan buku elektronik			0	8.75	14.75	50	Rp. 1.105.891.000
43	[054] Review, uji coba dan validasi			0.16	0.22	0.24	1	Rp. 4.793.115.000
44	[055] Revisi buku			0	0	52	314	Rp. 1.933.478.000
45	[056] Finalisasi buku			0	37	251	314	Rp. 5.742.616.000
46	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 13.896.358.000
47	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 13.896.358.000
48	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 7.595.486.000
49	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 7.595.486.000
50	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.052.487.000
51	[055] Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran satker			0.01	3.81	4.3	12	Rp. 294.780.000
52	[066] Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan Satker			0.82	1.85	3.46	12	Rp. 328.228.000
53	[067] Pengelolaan kepegawaian Satker			4.24	6.05	6.43	12	Rp. 327.719.000
54	[068] Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan pertinggalan Satker			3	6	8	12	Rp. 101.760.000
55	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0.03	0.75	0.75	1	Rp. 873.850.000
56	[052] Pengadaan Perangkat Pengolah Data Perkantoran			0.03	0.55	0.82	1	Rp. 873.850.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 124.418.549.000



Catatan:
1. UUPITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Jakarta, 21 Januari 2022

Pt. Kepala Pusat Perbukuan



Supriyatno



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Dokumen Rincian Output Perangkat Kurikulum/Model

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Volume
1	Capaian Pembelajaran PAUD	1
2	Capaian Pembelajaran SD, SMP, dan SMA	40
3	Capaian Pembelajaran Pendidikan Khusus	39
4	Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	1
5	Naskah Kajian Program Kebutuhan Khusus	1
6	Naskah desain program kebutuhan khusus	1
7	Capaian Layanan BK (SD, SMP, SMA, dan SMK)	4
8	Model Layanan BK	4
9	Laporan Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Keaksaraan Dan Kesetaraan	1
10	Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Program keahlian SMK	50
11	Panduan Kurikulum Operasional	1
12	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Penanggulangan Terorisme	9
13	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Pencegahan, Penanggulangan Penyalahgunaan Penggunaan Narkotika dan Prekursor lainnya	24
14	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Ekonomi Kreatif	28
15	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Kemaritiman	20
16	Model kurikulum kontekstual - Pendidikan Anti Terorisme	12
17	Naskah profil pelajar pancasila	1
18	Panduan dan model kurikulum pencegahan ektrimisme	5
19	Panduan dan model pembelajaran terdiferensiasi	
	1) Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar	1
	2) Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak	1
	3) Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMP N20 Tangerang Selatan	1
	4) Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Differentiated Instruction</i>) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMA Athalia Vila Melati Mas Tangerang Selatan	1

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Volume
20	Contoh kurikulum operasional (paud, sd, smp, sma, dan slb)	13
21	MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN	
	1) Naskah Konsep Penyederhanaan Kurikulum Keaksaraan dan Kesetaraan	1
	2) Draf 5 Model Kurikulum Muatan Khusus Pendidikan Kesetaraan	5
	3) Draf Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Nonformal	1
	4) Draf 3 Model Kurikulum Operasional SPNF	3
22	MODEL KURIKULUM KONTEKSTUAL PADA MASYARAKAT ADAT	
	1) Hasil perbaikan Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat Samin, Blora.	1
	2) Hasil perbaikan Desain Pembelajaran dan Penilaian pada Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Masyarakat Adat Samin Sesuai dengan Kondisi, Kebutuhan dan Kemampuan Kelompok Belajar/Satuan Pendidikan/Penyelenggara Pendidikan.	1
	3) Hasil perbaikan Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat Kasepuhan, Cirompang.	1
	4) Hasil perbaikan Desain Pembelajaran dan Penilaian pada Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Masyarakat Adat Kasepuhan Sesuai dengan Kondisi, Kebutuhan dan Kemampuan Kelompok Belajar/Satuan Pendidikan/Penyelenggara Pendidikan.	1
	5) Hasil perbaikan Naskah Muatan Kurikulum Pendidikan Masyarakat Adat Bayan, Lombok Utara.	1
	6) Hasil perbaikan Desain Pembelajaran dan Penilaian pada Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Masyarakat Adat Bayan Sesuai dengan Kondisi, Kebutuhan dan Kemampuan Kelompok Belajar/Satuan Pendidikan/Penyelenggara Pendidikan.	1
	JUMLAH	275

Jumlah satuan pendidikan/Lembaga yang berkontribusi pada pengembangan model kurikulum

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
1	TK Bunga Bangsa, Surabaya	Surabaya
2	SDN Magersari Sidoarjo	Sidoarjo
3	SMPN 1 Sidoarjo	Sidoarjo
4	SMAN 3 Sidoarjo	Sidoarjo
5	SMKN 2 Sidoarjo	Sidoarjo
6	TKN 4 Yogyakarta	Yogyakarta
7	SDN Lempuyangwangi Yogyakarta	Yogyakarta
8	SMPN 4 Yogyakarta	Yogyakarta
9	SMAN 8 Yogyakarta	Yogyakarta
10	SMKN 4 Yogyakarta	Yogyakarta
11	TK Al Ikhlas Tasikmalaya	Tasikmalaya
12	SDN 1 Manggungjaya	Banten
13	SMPN 1 Ciawi	Bogor
14	SMAN 1 Singaparna	Tasikmalaya
15	SMKN 1 Manunjaya	Tasikmalaya
16	TK Condrodimuko Banten	Banten
17	SDN Tamansari V Cilegon	Cilegon
18	SMPN 6 Cilegon	Cilegon
19	SMAN 5 Cilegon	Cilegon
20	SMKN 1 Tangerang	Tangerang
21	SMAN 1 Tangerang	Tangerang
22	SMKN 1 Tangerang	Tangerang
23	TK Istiqomah	Bandung
24	SD 062 Ciujung Bandung	Bandung
25	SMPN 14 Bandung	Bandung
26	SMA Daarutaukhid Bandung	Bandung
27	SMKN 9 Bandung	Bandung
28	TK Negeri Pembina Subang	Subang
29	SDN Titim Patimah	Patimah
30	SMPN 4 Subang	Subang

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
31	SMAN 1 Subang	Subang
32	SMKN 1 Subang	Subang
33	TKN. Palu Utara	Palu
34	SDN 3 Palu	Palu
35	SMAN 5 Palu	Palu
36	SMKN 2 Palu	Palu
37	TK Aisyiyah	
38	SDN 1 Gebang Kulon	Cirebon
39	SMPN 1 Gebang	Cirebon
40	SMAN 1 Losari	Cirebon
41	SMKN 1 Mundu	Cirebon
42	SDN Bantul Timur	Yogyakarta
43	SMPN 1 Bantul	Yogyakarta
44	SMAN 3 Bantul	Yogyakarta
45	SMKN 1 Bantul	Yogyakarta
46	TK Al Irsyad 01 Cilacap	Cilacap
47	SDN 7 Cilacap	Cilacap
48	SMPN 5 Cilacap	Cilacap
49	SMAN 1 Maos Cilacap	Cilacap
50	SMKN 2 Cilacap	Cilacap
51	TK Negeri Pembina	
52	SDN Tambak Indramayu	Indramayu
53	SMPN 4 Indramayu	Indramayu
54	SMAN 2 Indramayu	Indramayu
55	SMKN 2 Indramayu	Indramayu
56	TK Alam Ma'Had Islam Pekalongan	Pekalongan
57	SDN Keputran 4 Pekalongan	Pekalongan
58	SDN 2 Pekalongan	Pekalongan
59	SMPN 7 Pekalongan	Pekalongan
60	SMAN 1 Pekalongan	Pekalongan
61	SMKN 3 Pekalongan	Pekalongan
62	TK Labschool Unes	Semarang

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
63	SDN. Bendungan	Jawa Barat
64	SDN. Patompon 2	
65	SMPN 13 Semarang	Semarang
66	SMAN 6 Semarang	Semarang
67	SMKN 4 Semarang	Semarang
68	TK Negeri Pembina Madiun	Madiun
69	SDN 03 Klegen	Madiun
70	SDN 02 Mojorejo	Madiun
71	SMPN 1 Madiun	Madiun
72	SMPN 3 Madiun	Madiun
73	SMAN 2 Madiun	Madiun
74	SMKN 3 Madiun	Madiun
75	TK Bakahauni	
76	SDN 2 Merak Belantung Kalianda	Lampung
77	SDN 1 Rangai Tritunggal	Lampung
78	SMPN 2 Sidomulyo	Lampung
79	SMAN 1 Sidomulyo Lampung	Lampung
80	SMKN 1 Kalianda	Lampung
81	TK Masjid Jami Malang	Malang
82	SDN Kasin Malang	Malang
83	SDN Kauman Malang	Malang
84	SMPN 6 Malang	Malang
85	SMAN 3 Malang	Malang
86	SMKN 5 Malang	Malang
87	TK Negeri Pembina Surabaya	Surabaya
88	SDN. Dukuh Penanggal 1	
89	SDN Tenggilis Mejoyo Surabaya	Surabaya
90	SMPN 6 Surabaya	Surabaya
91	SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya	Surabaya
92	SMK YPPI Surabaya	Surabaya
93	Masyarakat Adat Bayan	Lombok
94	Masyarakat Adat Samin	Blora

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
95	Masyarakat Adat Sirompang Kasepuhan	Banten
96	Pusat Studi Al Quran	Banten
97	SMP N 14 Semarang	Semarang
98	UNUSIA Jakarta	Jakarta
99	Tala Lestari	
100	Universitas Sultan Agung Tirtayasa	Banten
101	Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan	Jakarta
102	Pusat Asesmen dan Pembelajaran	Jakarta
103	Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan kebudayaan LIPI	Jakarta
104	Sanggar SDC Studio	
105	P4TK Bahasa, Jakarta	Jakarta
106	Pengawas DKI	Jakarta
107	Sekolah CIKAL	Jakarta
108	SDN Menteng 01 Jakarta	Jakarta
109	SDN Gondangdia 01	Jakarta
110	Santa Ursula Jakarta	Jakarta
111	Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia	Jakarta
112	SMA Negeri 1 Bekasi	Bekasi
113	STABN Sriwijaya Tangerang	Tangerang
114	Sekolah Tinggi Agama Hindu DN Jakarta	Jakarta
115	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Bali
116	Univ Bina Nusantara	Jakarta
117	MATAKIN	Jakarta
118	Institut Teknologi Bandung	Bandung
119	SDN Jatirangga 4	Bekasi
120	Universitas Sampoerna	Jakarta
121	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung
122	Yayasan Karakter Pancasila	Jakarta
123	Calvin Institute of Technology	Jakarta
124	Universitas Indonesia	Depok
125	Bebras	Bandung
126	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
127	Yayasan Litara	Bandung
128	SDN Indrasari 1 Martapura	Kalimantan Selatan
129	Sekolah Binus Serpong	Tangerang
130	Sekolah Integrasi Digital	Jakarta
131	Sinambung Indonesia	
132	Rumah Main Stream	
133	BPK Penabur Bandung	Bandung
134	Sekolah Ciputra	Surabaya
135	SMA Negeri Bali Mandara	Bali
136	Sekolah Pelita Harapan (SPH) Sentul	Bogor
137	Sekolah Bosowa Bina Insani Bogor	Bogor
138	SMP tumbuh Jogja	Yogyakarta
139	SMA Negeri 8 Jakarta	Jakarta
140	SMAI Al Azhar 1 Jakarta	Jakarta
141	SMA N 96 Jakarta	Jakarta
142	Sekolah Dian Didaktika	Depok
143	MIS Muslimin Cianjur	Cianjur
144	Binus School	Jakarta
145	Erudio Bogor	Bogor
146	SMA N 1 Bojonegoro	Bojonegoro
147	SMA N 8 Jakarta	Jakarta
148	SMAN 75 Jakarta	Jakarta
149	SMKN 41 Jakarta	Jakarta
150	SMKN 1 Dawuan	Subang
151	PKBM Geger Sunten, Kab. Bandung Barat	Bandung
152	PKBM Hati Mulya, Kab. Batang	Batang
153	PKBM Assolahiyah, Kab. Karawang	Karawang
154	PKBM Windsor, Kota Jakarta Pusat	Jakarta
155	PKBM Putra Bangsa, Kab. Pematang	Pematang
156	PKBM Homeschooling Primagama, Kota Yogyakarta	Yogyakarta
157	PKBM Dewi Fortuna, Kab. Klaten	Klaten
158	PKBM FIB (Fanana Insan Baksya), Kota Malang	Malang

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
159	PKBM Homeschooling Primagama, Kota Bekasi	Bekasi
160	PKBM Krida Rakyat, Kab. Madiun	Madiun
161	SKB Kab. Jepara	Jepara
162	PKBM Bintang Harapan Kota Bandung	Bandung
163	SKB Kota Serang	Serang
164	SLB ASSAKINAH SEJAHTERA	Bandung
165	SLB BC ARAS	Bandung
166	SLB BC BINA KASIH KOTA BANDUNG	Bandung
167	SLB BC YPLAB WARTAWAN BANDUNG	Bandung
168	SLB D YPAC	Bandung
169	SLB NEGERI 6 JAKARTA	Tasikmalaya
170	SLB NEGERI CICENDO	Bandung
171	SLB PUSPA SURYAKANTI	Bandung
172	SLBC YPLB ASIH MANUNGGAL	Bandung
173	SLB-D YPAC BANDUNG	Bandung
174	SLBN 2 CENTRA PK-PLK	Bandung
175	SLBN A PAJAJARAN	Bandung
176	SLBN CILEUNYI	Bandung
177	SLBN A Padjajaran Bandung	Bandung
178	SLBN PURWAKARTA	Bandung
179	SLBN-A CITEUREUP CIMAHI	Bandung
180	SPLB C YPLB	Bandung
181	Quipper Edukasi Indonesia	Jakarta
182	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
183	ISBI Bandung	Bandung
184	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta
185	Universitas Bengkulu	Bengkulu
186	SPLB C YPLB Bandung	Bandung
187	SLB B sukapura	Bandung
188	SLB Pancaran Iman	Bandung
189	SLB Assakinah Sejahtera	Bandung
190	SLBN 5 Jakarta	Jakarta

No	Output Perangkat Kurikulum/Model	Kota
191	SMK 45 Lembang	Bandung
192	SMP N 3 Cisarua	Bandung
193	SD N 10 Lembang	Bandung
194	SMP N 3 Lembang	Bandung
195	SMP 4 Padalarang	Bandung
196	SMA 2 Lembang	Bandung
197	SMP N 1 Lembang	Bandung
198	SMK 45 Lembang	Bandung
199	SMKN 4 Padalarang	Bandung
200	SMA N 2 Lembang	Bandung

Realisasi Anggaran per Kegiatan - KRO - RO

No	Nama Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi SPM (SAS)	%	Realisasi SP2D (SAS)	%	Realisasi SP2D (SPAN)	%	% Target
1	[2027] Pengembangan Kurikulum dan Perbukuan	101.000.368.000	80.320.108.492	79,52	80.320.108.492	79,52	80.148.064.788	79,35	100
1.1	[2027.ABH] Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	5.215.170.000	4.677.868.428	89,7	4.677.868.428	89,7	4.672.518.428	89,59	100
1.1.1	[2027.ABH.002] Kebijakan dan Standar Perbukuan	2.406.744.000	2.040.676.873	84,79	2.040.676.873	84,79	0	0	100
1.1.2	[2027.ABH.904] Hasil Penelitian	2.808.426.000	2.637.191.555	93,9	2.637.191.555	93,9	0	0	100
1.2	[2027.PDI] Sertifikasi Profesi dan SDM	4.109.716.000	2.810.466.419	68,39	2.810.466.419	68,39	2.810.466.419	68,39	100
1.2.1	[2027.PDI.001] SDM perbukuan yang disertifikasi	2.483.404.000	1.572.969.500	63,34	1.572.969.500	63,34	0	0	100
1.2.2	[2027.PDI.002] Pengembang kurikulum yang berkompeten	1.626.312.000	1.237.496.919	76,09	1.237.496.919	76,09	0	0	100
1.3	[2027.QMA] Data dan Informasi Publik	1.650.136.000	1.355.713.000	82,16	1.355.713.000	82,16	1.355.713.000	82,16	100
1.3.1	[2027.QMA.001] Sistem Informasi kurikulum dan perbukuan	1.650.136.000	1.355.713.000	82,16	1.355.713.000	82,16	0	0	100
1.4	[2027.SDC] Penelitian dan Pengembangan Modeling	90.025.346.000	71.476.060.645	79,4	71.476.060.645	79,4	71.309.366.941	79,21	100

No	Nama Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi SPM (SAS)	%	Realisasi SP2D (SAS)	%	Realisasi SP2D (SPAN)	%	% Target
1.4.1	[2027.SDC.001] Model kurikulum yang dikembangkan	19.082.982.000	18.227.854.626	95,52	18.227.854.626	95,52	0	0	100
1.4.2	[2027.SDC.002] Buku yang dinilai dan diawasi	17.016.646.000	7.678.831.998	45,13	7.678.831.998	45,13	0	0	100
1.4.3	[2027.SDC.003] Buku umum dan buku pendidikan yang dikembangkan	53.925.718.000	45.569.374.021	84,5	45.569.374.021	84,5	0	0	100
2	[2032] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud	23.418.181.000	20.171.557.219	86,14	20.171.557.219	86,14	20.164.617.894	86,11	100
2.1	[2032.EAA] Layanan Perkantoran	21.491.844.000	18.853.893.431	87,73	18.853.893.431	87,73	18.846.954.106	87,69	100
2.1.1	[2032.EAA.001] Gaji dan Tunjangan	13.896.358.000	13.592.145.831	97,81	13.592.145.831	97,81	0	0	100
2.1.2	[2032.EAA.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.595.486.000	5.261.747.600	69,27	5.261.747.600	69,27	0	0	100
2.2	[2032.EAC] Layanan Umum	1.052.487.000	615.511.288	58,48	615.511.288	58,48	615.511.288	58,48	100
2.2.1	[2032.EAC.950] Dukungan Manajemen Satker	1.052.487.000	615.511.288	58,48	615.511.288	58,48	0	0	100
2.3	[2032.EAD] Layanan Sarana Internal	873.850.000	702.152.500	80,35	702.152.500	80,35	702.152.500	80,35	100
2.3.1	[2032.EAD.996] Alat Pengolah Data dan Komunikasi	873.850.000	702.152.500	80,35	702.152.500	80,35	0	0	100
TOTAL		124.418.549.000	100.491.665.711	80,77	100.491.665.711	80,77	100.312.682.682	80,63	100

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusat Kurikulum dan Perbukuan untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 28 Januari 2022

Ketua Tim Reviu Internal



Atep Kartiansyah, S.Pd.
NIP 199003132015041001

KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA

No	PERNYATAAN	CHECKLIST	
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓
		2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
		3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh tim atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
		3. Telah mendapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke ulm/unit penyusun laporan kinerja	✓
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	✓
		2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
		4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan perjanjian kinerja	✓
		5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓

No	PERNYATAAN	CHECKLIST
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun tahun sebelumnya, dan target akhir renstra	✓
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/ kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	✓
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	✓
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓

TIM REVIU INTERNAL LAPORAN KINERJA

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Atep Kartiansyah, S.Pd.	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Kurikulum dan Pembelajaran	
2	Eka Setiawati, S.Kom., M.Ak	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Perbukuan	
3.	Dr. Yogi Anggraena, M.Si.	Koordinator Substansi Pengembang Kurikulum	